



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. MAYORA INDAH TBK
PERIODE 2009-2018
SKRIPSI**

*Dijukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

OLEH:
MELI SAPUTRI
NIM: 14 402 00204

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meli Saputri
Nim : 14 402 00204
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan
Pada tanggal, 14 Oktober 2019

Yang Menyatakan



MELI SAPUTRI
Nim: 14 402 00204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MELI SAPUTRI
NIM : 14 402 00204
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009-2018.

Ketua Sekretaris

Dr. Darwis Harahap., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. Darwis Harahap., M. Si
NIP.19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Nofinawati, M.A
NIP.19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin, 04 Nopember 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus/ 72 (B)
IPK : 3,44
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009-2018.

NAMA : MELI SAPUTRI
NIM : 14 402 00204

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 November 2019
Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Meli Saputri
Nim : 14 402 00204
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018

Latar belakang masalah penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi dimana dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Mayora Indah Tbk bahwa pada posisi pendapatan mengalami peningkatan, sedangkan laba bersih mengalami ketidakstabilan. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori yang ada, Apabila pendapatan meningkat laba bersih akan meningkat dan sebaliknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih PT. Mayora Indah Tbk.

Laba bersih adalah selisih antara laba usaha, pajak kini dan pajak tangguhan. Pendapatan adalah jumlah laba usaha, jumlah beban usaha, dan beban pokok penjualan. Adapun masalah yang diteliti pengaruh pendapatan terhadap laba bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pendapatan dan laba bersih.

sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs *www.idx.co.id*. Adapun sampel dalam penelitian ini pada PT. Mayora Indah Tbk mulai dari tahun 2009-2018 per triwulan dengan jumlah 40 sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu sampel dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 23*.

Berdasarkan hasil penelitian (Uji t) pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.849 > 2.024$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan hasil uji R^2 diperoleh bahwa nilai R^2 adalah 0,552 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan terhadap laba bersih sebesar 55,2%. Hal ini berarti 55,2% sumbangan pengaruh pendapatan terhadap laba bersih atau variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 55,2%.

Kata Kunci: Pendapatan, Laba Bersih

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis M.A Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, MEI selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini..
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk Almarhum Ayahanda Muslim dan Ibunda Raismi yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan, serta kepada abang-abang handa (Musrizal, Roymardi, Saiful Ikhwan, Tiara Mustika) yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Para sahabat Resky Sareni SE, Lisa Suriani SE, Nurainun SE, Pikek Amelia SE, Siti Lestari SE, Sahroana Nasution SE, Rici Rikardi, Laila Sari SE, Rini Wahdiya SE, Reni Rahayu SE, Yusrah Marhamah S.Pd, Atika Wulandari S.Pd, Mariatul Ummah, Ardika Oktosayanti S.Pd, Resdilla Pratiwi SPd.i M.Hum, Zuhro Wahyumi S.Pd, Feni Angriani, Uswatun Hasanah, Sisi, Ida Saktiana, Indah Permatasari, Rahmeyda Yanti, Mito Harahap, Latipa usla SE, Siti Ratna Sari Harahap SE, Nia, Pontas, Asrof, Halimah Harahap S.Pd, Fitriyani Tanjung S.Pd, Misra Wati Lubis SE, Serli Saibah Nasutioan S.Sos, Halimah Nasution S.Sos, Nurjannah Nasution SE, Nopa, Eni, Husna, Indah, Yuni, Saadah, Nila, Marlina, Sintia, Siti Kholilah, Lisda, Amel, Nisa yang telah memberikan masukan, nasehat, motivasi, serta teman-teman angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu khususnya Ekonomi Syariah 5 yang telah banyak membantu, dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.

9. Terimakasih kepada Bapak/Ibu kos, yang sudah seperti keluarga, juga yang sudah menjaga, mendukung dan memberi nasehat kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2019
Peneliti,

MELI SAPUTRI
NIM.14 402 00204

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAM PENGESAHAN DEKAN FEBI	

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Laba Bersih.....	14
a) Pengertian Laba Bersih.....	14
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	18
c) Posisi Laba Dalam Akuntansi.....	19
d) Jenis-jenis Laba Dalam Akuntansi.....	19
e) Aturan-aturan Laba dalam Ekonomi Islam.....	21
f) Laba dalam perspektif Islam.....	21
2. Pendapatan.....	24
a) Pengertian Pendapatan.....	24
b) Faktor-faktor Pendapatan.....	28
c) Dalil tentang Pendapatan.....	29
d) Distribusi Pendapatan Dalam Islam.....	30
e) Hubungan Pendapatan Terhadap Laba Bersih.....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	34

C. Kerangka Pikir.....	39
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	41
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Studi Keperpustakaan.....	44
2. Dokumentasi	44
D. Teknik Analisis Data.....	47
1. Statistik Deskriptif.....	47
2. Uji Normalitas.....	48
3. Analisis Regresi Sederhana.....	48
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
5. Uji Hipotesis (t)	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Mayora Indah Tbk.....	52
1. Sejarah PT. Mayora Indah Tbk.....	52
2. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk.....	56
3. Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk.....	58
4. Deskriptif data penelitian.....	60
a) Data Pendapatan PT. Mayora Indah Tbk.....	60
b) Data Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk.....	64
c) Data Pendapatan dan Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk.....	68
5. Hasil Analisis Data.....	76
a) Statistik Deskriptif.....	76
b) Uji Normalitas.....	77
c) Analisis Regresi Sederhana.....	80
d) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
e) Uji Hipotesis (t).....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan dan Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk.....	5
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 4.1 Pendapatan PT. Mayora Indah Tbk.....	60
Tabel 4.2 Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk.....	64
Tabel 4.3 Pendapatan dan Laba Bersih Triwulan I.....	68
Tabel 4.4 Pendapatan dan Laba Bersih Triwulan II.....	70
Tabel 4.5 Pendapatan dan Laba Bersih Triwulan III.....	72
Tabel 4.6 Pendapatan dan Laba Bersih Triwulan IV.....	74
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.9 Uji Regresi Sederhana.....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1 Struktrur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk.....	59
Gambar 4.2 Pendapatan PT. Mayora Indah Tbk.....	61
Gambar 4.3 Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk.....	65
Gambar 4.4 Pendapatan dan Laba Bersih Triwulan I.....	69
Gambar 4.5 Pendapatan dan Laba Bersih Triwulan II.....	71
Gambar 4.6 Pendapatan dan Laba Bersih Triwulan III.....	73
Gambar 4.7 Pendapatan dan Laba Bersih Triwulan IV.....	75
Gambar 4.8 Normal P-P Plot Pendapatan.....	79
Gambar 4.9 Normal P-P Plot Laba Bersih.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Perhitungan Pendapatan
- Lampiran 3 : Perhitungan Laba Bersih
- Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 7 : Hasil Uji t
- Lampiran 8 : Hasil Uji Determinasi (R^2)
- Lampiran 9 : Tabel t
- Lampiran 10 : Tabel R^2
- Lampiran 11 : Laporan Keuangan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimum, akan tetapi untuk mendapatkan laba yang tinggi tentu saja harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang di inginkan perusahaan dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Kunci keberhasilan perusahaan adalah menciptakan nilai bagi pelanggan dengan membedakan produknya dari produk pesaing. Bagaimana perusahaan mengidentifikasi dirinya merupakan strategi perusahaan. Namun strategi yang dipilih seperti meningkatkan pendapatan hanya akan berguna jika diterapkan secara efektif.¹

Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan atau laba adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk *input* yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.²

Menurut Henry Simamora:

Laba bersih atau rugi bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Apabila pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih, akan tetapi apabila beban melampaui pendapatan maka yang muncul adalah rugi bersih. Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.³

¹ Charles T. Horngren, dkk, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 4.

² James M. Reevee, dkk. *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 3.

³ Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 25.

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Akuntan telah mengadakan pendekatan transaksi dalam mengukur laba atau rugi bersih, yang menekankan pada perhitungan langsung antara pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Laba bersih merupakan angka terakhir dalam laporan laba rugi, jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami atau menderita kerugian, maka angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih.⁴ Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang penting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan bukan berarti asal untung. Laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.⁵

⁴ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hal. 227.

⁵ Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 305.

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Pendapatan merupakan pos yang paling penting dalam laporan keuangan mempunyai penggunaan yang bermacam-macam sebagai tujuan. Penggunaan informasi pendapatan yang utama adalah untuk tujuan pengambilan keputusan, baik itu keputusan untuk pembayaran dividen, maupun keputusan pembayaran beban-beban lain. Dalam daftar pendapatan penghasilan-penghasilan dari suatu periode tertentu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dihitung untuk memperoleh penghasilan-penghasilan itu menurut peraturan-peraturan pembukuan, dan selisihnya adalah pendapatan bersih untuk periode itu. Biaya untuk memperoleh penghasilan-penghasilan itu terdiri dari harga pokok barang-barang yang dijual atau jasa-jasa yang diserahkan ditambah dengan biaya penjualan, biaya administrasi dan biaya-biaya lainnya yang telah dikeluarkan untuk periode yang bersangkutan.⁶

Pendapatan adalah aliran masuk dari harta-harta yang timbul dari penyerahan barang dan jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama satu periode tertentu. Dasar yang digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan adalah jumlah kas masuk atau yang diterima dari transaksi penjualan dengan pihak yang bebas. Istilah pendapatan dalam prinsip ini merupakan istilah yang luas, dimana di dalam pendapatan termasuk juga pendapatan bunga, sewa, laba

⁶ John N. Myer, *Analisa Neraca dan Rugi Laba* (Jakarta: PT Rineka Citra, 1993), hal. 37.

penjualan aktiva dan lain-lain. Batasan umum yang biasanya digunakan adalah semua perubahan dalam jumlah bersih aktiva selain yang berasal dari pemilik perusahaan.⁷

Biasanya pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan barang dan jasa, yaitu pada saat ada kepastian mengenai besarnya pendapatan yang diukur dengan aktiva yang diterima. Tetapi ketentuan umum ini tidak selalu dapat diterapkan sehingga timbul beberapa ketentuan lain mengenai saat untuk mengakui pendapatan. Pengecualian-pengecualian ini adalah pengakuan pendapatan pada saat produksi selesai, selama masa produksi dan pada saat kas diterima. Pengakuan pendapatan pada saat produksi selesai dapat digunakan dalam penambangan logam mulia seperti emas dan perak. Barang-barang seperti ini mempunyai pasar yang pasti dengan harga yang pasti. Karena adanya kepastian tentang besarnya pendapatan walaupun belum terjadi penjualan, pendapatan dapat diakui pada saat produksi selesai.⁸

Apabila pendapatan suatu perusahaan tersebut tinggi maka laba yang diperoleh perusahaan akan tinggi. Adapun bentuk laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

⁷ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hal. 10

⁸ *Ibid.*, hal. 11.

Tabel 1.1
Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018
(Dalam Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
2009	4.777.175.385.540	475.921.817.998
2010	7.224.164.991.859	614.632.456.087
2011	9.453.865.992.878	604.912.311.618
2012	10.510.625.669.832	939.317.813.645
2013	12.017.837.133.337	1.017.254.740.384
2014	14.169.082.278.238	766.569.461.185
2015	14.818.730.635.847	1.452.360.195.746
2016	19.349.959.898.358	1.821.684.167.940
2017	20.816.873.946.473	1.875.034.514.640
2018	24.060.802.395.792	1.960.351.926.557

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pendapatan mengalami peningkatan secara terus menerus yaitu mulai dari tahun 2009-2010 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.446.989.606.319, sedangkan pada tahun 2011-2012 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.056.759.676.954, sedangkan pada tahun 2013-2014 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.151.245.144.901, sedangkan pada tahun 2015-2016 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.531.229.262.511, sedangkan pada tahun 2017-2018 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 475.671.551.319. Akan tetapi, laba bersih mengalami peningkatan yaitu dimulai pada tahun 2009-2010 sebesar Rp. 138.710.638.089, sedangkan pada tahun 2011 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 9.720.143.469, sedangkan pada tahun 2012-2013 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 177.936.936.739, sedangkan pada tahun 2014 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 250.685.279.199, sedangkan pada tahun 2015-2016

laba mengalami peningkatan sebesar Rp. 369.323.972.194, sedangkan pada tahun 2017-2018 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.531.741.283. Berdasarkan informasi keuangan PT. Mayora Indah Tbk laba bersih yang mengalami penurunan disebabkan oleh kenaikan harga semakin meningkat dan permintaan semakin menurun yang menyebabkan laba bersih menurun. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan laba bersih menurun adalah akibat dari biaya operasional yang selalu meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun sehingga perusahaan akan meningkatkan harga jualnya.

PT. Mayora Indah Tbk (IDX: MYOR) atau Mayora Group adalah salah satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 Juli 1990. PT. Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan industri makanan dan minuman terbesar di Indonesia, seperti penjualan salah satu merk dagang produksi PT. Mayora Indah Tbk adalah energen, PT. Mayora Indah Tbk menjual energen kepada konsumen dengan tujuan untuk kebutuhan pelanggan akan sarapan yang bergizi dan sehat di konsumsi. Selain itu, ada beberapa produk PT. Mayora Indah Tbk yang lain diantaranya adalah: kopiko, biskuit kelapa, slai olai. Demikian juga dengan perusahaan PT. Mayora indah Tbk, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (laba) dan salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan PT. Mayora Indah Tbk untuk mencapai keuntungan bisa dilihat dari jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Menurut Budi Rahardjo bahwa:

Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba bersih akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih adalah pendapatan. Pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagang.⁹

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bersih adalah pendapatan. Pendapatan diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan, apabila perusahaan tersebut bergerak dalam bidang industri.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang perlu diteliti, antara lain:

1. Laba bersih mengalami fluktuasi
2. Pendapatan meningkat secara terus menerus, namun laba bersih mengalami penurunan.
3. Perolehan laba bersih perusahaan sangat tergantung dari besarnya tingkat pendapatan.

⁹ Budi Rahardjo, *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000), hal. 33.

C. Batasan Masalah

Berhubungan karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah akan diteliti. Untuk itu, maka peneliti memberi batasan, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain. Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2009-2018. Terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (Variabel independen) dan variabel terikat (Variabel dependen) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu pendapatan dan variabel terikat hanya satu yaitu laba bersih.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 59.

Tabel 1.2
Defenisi operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Laba Bersih (Y)	Laba bersih dalam penelitian ini adalah imbalan atas upaya PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018 menghasilkan barang dan jasa yaitu pendapatan yang dihasilkan dari penjualan, dan biaya-biaya lainnya. ¹¹	a. Pendapatan b. Biaya-biaya	Rasio
Pendapatan (X)	Pendapatan (<i>Revenues</i>) dalam penelitian ini adalah kenaikan aktiva PT. Mayora Indah Tbk Perode 2009-2018 atau penurunan kewajiban perusahaan yang berasal dari pengiriman barang, penyerahan barang. ¹²	a. Penjualan b. Pendapatan jasa c. Pendapatan lain-lain	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2009-2018 ?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk 2009-2018.

¹¹ Sadono Sukirno, dkk, *Op., Cit.* hal. 253.

¹² Henry Simamora, *Op., Cit.* hal. 24.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan baru terutama pada bidang ilmu akuntansi mengenai pendapatan terhadap laba bersih dan juga sebagai dasar pertimbangan untuk peneliti yang sejenis dimasa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi perusahaan. Sekaligus dapat memperkirakan pendapatan dengan maksimal sehingga memperoleh laba yang sewajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca yang ingin lebih mengetahui tentang pendapatan dan laba bersih serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Demi kemudahan pemahaman dalam pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018”, maka disusun sistematika penulisan kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN merupakan gambaran umum isi penelitian yang akan menggambarkan tentang latar belakang yang mendasari peneliti

memilih judul ini serta fenomena apa saja yang terjadi dan apa hubungan antara variabel terikat sehingga peneliti tertarik memilih judul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk”. Identifikasi masalah menjelaskan tentang masalah-masalah apa saja yang ditemukan peneliti pada penelitiannya berdasarkan latar belakang yang dijelaskan. Batasan masalah menjelaskan tentang pemberian batasan masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti hanya berfokus pada judul penelitian. Definisi operasional variabel berisi tentang definisi dari setiap variabel disertai dengan indikator dan skala apa yang digunakan. Rumusan masalah menjelaskan penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2009-2018. Tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2009-2018. Kegunaan penelitian akan menjelaskan tentang apa saja manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yang ditujukan kebeberapa bagian, yakni bagi IAIN Padangsidempuan, bagi perusahaan yang diteliti, bagi peneliti selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tentang uraian singkat dari teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti disertai dengan kerangka pikir. Teori yang berhubungan dengan variabel, seperti laporan keuangan yang merupakan faktor penting dalam penelitian juga disertai

dengan ayat penjelasannya dan apa saja yang termasuk dalam laporan keuangan tersebut serta kegunaan dari laporan keuangan itu sendiri. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian sebelumnya yang memiliki judul yang hampir sama dengan penelitian yang digunakan sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Kerangka pikir berisi tentang konsep dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digambarkan melalui kerangka pikir. Selanjutnya hipotesis menjelaskan hasil dari dugaan sementara mengenai masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk mulai periode tahun 2009-2018, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, instrumen pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis dan sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan penelitian yang menguraikan sejarah PT. Mayora Indah Tbk, visi dan misi PT. Mayora Indah Tbk, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan-kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan merupakan penarikan generalisasi dari hasil temuan penelitian yang termuat pada BAB IV, karena isinya padat, singkat tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka. Isi dan saran-saran juga harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan oleh pemilik dan manajemen. Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan atas jasa yang diperolehnya. Laba juga diperoleh digunakan penambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi atau untuk melakukan perluasan pemasaran ke berbagai wilayah.¹

Laba merupakan ringkasan hasil aktivitas operasi usaha yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Laba merupakan informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang. Menentukan dan

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 302.

menjelaskan laba suatu usaha pada satu periode merupakan tujuan utama laporan laba rugi (*statement*).²

Laba dalam laporan laba-rugi dapat diperoleh dengan pengurangan antara pendapatan dan semua beban. Laba bersih diperoleh jika jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban. Rugi bersih diderita perusahaan jika jumlah pendapatan lebih kecil dibandingkan jumlah beban. Untuk tujuan internal, laba difokuskan pada laba operasi yaitu laba sebelum memperhitungkan bunga dan pajak. Sedangkan untuk tujuan eksternal, laba yang diperhitungkan adalah laba bersih yaitu laba setelah memperhitungkan bunga dan pajak.³

Laba juga merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Angka ini penting untuk:

- a. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima Negara
- b. Menghitung dividen yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan
- c. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan
- d. Menjadi dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang
- e. Menjadi dasar perhitungan dalam penilaian efisiensi
- f. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan/segmen perusahaan/divisi

² Wild Dkk, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hal. 408.

³ M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.

- g. Perhitungan zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada tuhaninya melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.⁴

Menurut Sadono Sukirno:

Laba bersih (*neto*) adalah laba bruto yang diperoleh selanjutnya dihubungkan dengan rekening untung rugi yang akan dapat menghasilkan laba bersih yang dinikmati oleh perusahaan ataupun rugi bersih yang dialami. Langkah ini dilakukan dengan melihat perbedaan diantara laba bruto dengan biaya operasi perusahaan.⁵

Suatu laporan laba rugi, mengukur jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini laporan keuangan akan menyajikan informasi laporan keuangan yang dihubungkan dengan lima aktivitas besar usaha

1. Penghasilan (penjualan) yaitu uang yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa perusahaan
2. Harga pokok penjualan yaitu biaya produksi atau biaya untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang akan dijual
3. Beban operasi yang berhubungan dengan pemasaran dan distribusi produk atau jasa, dan administrasi bisnis
4. Beban keuangan dalam menjalankan bisnis, yaitu bunga dibayarkan kepada kreditur perusahaan dan pembayaran dividen kepada para pemegang saham biasa
5. Beban pajak yaitu jumlah pajak yang ditanggung berdasarkan pajak pendapatan perusahaan.⁶

⁴ Sofyan Safri Harahap, *Op., Cit.* hal. 296.

⁵ Sadono Sukirno Dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 253.

⁶ Athur J. Keow, dkk. *Manajemen Keuangan* (PT. Indeks, 2008), hal. 34.

Jadi, dari beberapa penjelasan tentang laba tersebut maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa laba atau keuntungan adalah salah satu hasil atau imbalan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa. Laba merupakan tujuan akhir dari perusahaan yang harus dicapai secara maksimal.

Laba bersih adalah pendapatan dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dan sumber daya keluar (beban dan kerugian selama periode tertentu). Salah satu tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan keuntungan atau laba setiap tahun. Apabila perusahaan telah mampu meningkatkan laba maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Laba bersih merupakan selisih positif antara total pendapatan dan total biaya. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan dalam hubungan terhadap usaha selama suatu periode tertentu. Laba bersih adalah pendapatan dikurangi semua pengeluaran.⁷

Menurut Donald:

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Metode pengukuran laba ini dikenal sebagai pendekatan transaksi (*transaction approach*) karena berfokus pada aktivitas yang berhubungan dengan laba yang telah terjadi selama

⁷ Arief Mufraini, *Akuntansi & Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 33.

periode akuntansi. Laba juga dapat diklasifikasikan menurut pelanggan, lini produk, atau fungsi, atau menurut kategori operasi dan nonoperasi, berlanjut dan yang dihentikan, serta biasa atau tidak biasa.⁸

Laba bersih adalah perubahan dalam modal (*capital*) dari suatu kesatuan antara dua titik waktu yang berbeda, kecuali perubahan yang disebabkan karena investasi oleh dan distribusi kepada pemilik, dimana modal (*capital*) dinyatakan dalam nilai dan didasarkan pada skala tertentu. Menurut pendekatan sitaktis, laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba dianggap telah timbul bila terjadi kenaikan nilai dari kekayaan bersih sebagai akibat adanya transaksi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Laba bersih

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*) faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:⁹

- 1) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan

⁸ Donald dkk, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 143.

⁹ Jumingan, *Op, Cit.*, hal. 165.

- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*
- 5) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

c. Posisi Laba Dalam Akuntansi

Penentuan laba dalam akuntansi biaya digunakan untuk menghitung biaya output yang dijual selama satu periode. Biaya ini dan biaya-biaya lain dikaitkan dengan pendapatan untuk menghitung laba. Biaya dan laba dapat dilaporkan untuk segmen-segmen dalam perusahaan atau untuk perusahaan secara keseluruhan, bergantung pada kebutuhan manajemen dan pelaporan eksternal.¹⁰

d. Jenis-jenis Laba Dalam Akuntansi

Dalam memperitungkan laba, terdapat beberapa jenis laba dalam akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Laba kotor adalah selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan
- 2) Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan

¹⁰ William K. Carter, *Akuntansi Biaya* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 15

- 3) Laba ditahan adalah jumlah akumulasi laba bersih sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan
- 4) Laba bersih adalah selisih pendapatan dan beban.

Secara spesifik pelaporan laba dalam akuntansi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a) Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan manajemen pedoman bagi pengambilan keputusan manajemen
- b) Sebagai salah satu dasar penentuan pajak
- c) Untuk membedakan antara modal dan laba

Di dalam akuntansi, setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan kondisi suatu entitas kepada publik dalam istilah keuangan. Setiap laporan keuangan berkaitan dengan tanggal atau periode waktu tertentu.¹¹ Dalam praktiknya, laporan keuangan oleh perusahaan dibuat dan disusun sesuai dengan aturan standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, *kreditor* (pihak yang memberikan pinjaman), maupun para *investor* (penanam modal).¹²

¹¹ Walter.T.Harrison Jr, dkk. *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2002), hal. 14-15.

¹² Kasmir, *Op.,Cit.* hal. 6.

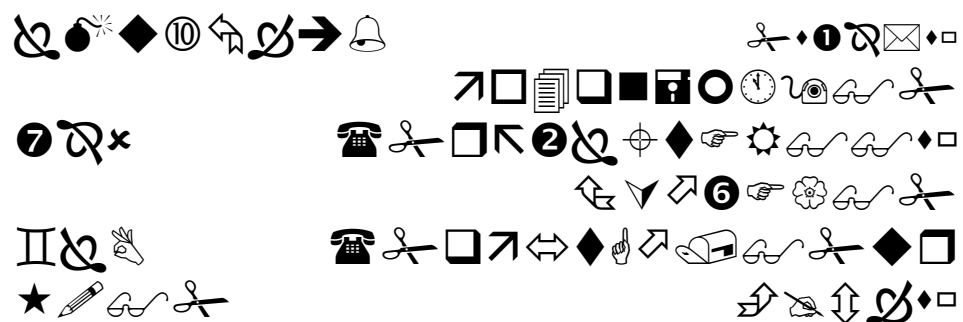
e. Aturan-aturan Laba Dalam Ekonomi Islam

Allah Swt telah menetapkan aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan ekonomi. Allah Swt telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia sehingga menguntungkan satu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya, perilaku manusia yang ditetapkan dalam hukum Allah harus diawasi oleh masyarakat secara keseluruhan berdasarkan aturan Islam melalui aturan sosial, politik, agama, moral dan hukum yang mengikat masyarakat. Berlakunya aturan-aturan ini membentuk lingkaran dimana para individu melakukan kegiatan ekonomi mereka, salah satunya dalam kegiatan usaha untuk memperoleh laba ataupun keuntungan.¹³

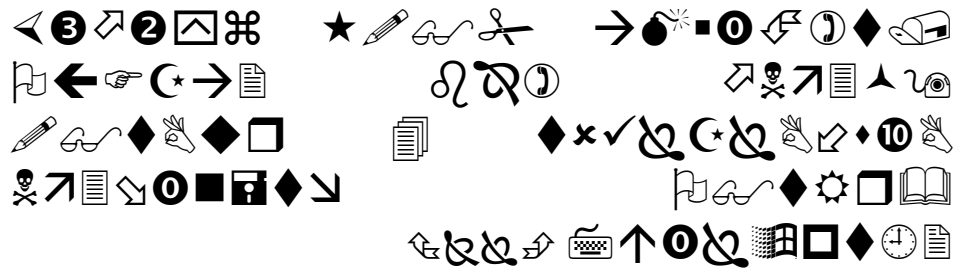
f. Laba dalam Perspektif Islam

Dalam Islam Allah Swt memerintahkan manusia untuk berusaha mencari rezeki dari semua karunia-Nya yang ada dimuka bumi ini untuk kehidupan yang lebih baik bagi manusia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-ayat 10 sebagai berikut:



¹³ Mustafa Edwin, dkk. *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016), hal. 51.



Artinya: Dan Syaib berkata, hai kaumku cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan dimuka bumi dengan membuat kerusakan (85). Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman dan bukanlah seorang penjaga atas dirimu (86).

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam berdagang untuk mencapai keuntungan pedagang harus berlaku adil terhadap pelanggan dan tidak merugikan pelanggan yang datang bertransaksi kepadanya manusia dilarang berbuat kerusakan dimuka bumi dalam mencapai keuntungan dalam berdagang.¹⁶

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah arus kas masuk harta atau peningkatan lainnya atas harta atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Dalam praktiknya, pendapatan sering berupa penerimaan kas atau timbulnya tagihan piutang kepada pelanggan sebagai akibat menjual barang atau menyerahkan jasa tertentu kepada langganan. Pengakuan pendapatan adalah tahap dimana catatan penjualan

¹⁶ Departemen agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya* (Jakarta, Al-huda, 2005). Hal. 231.

melalui jurnal atau dalam catatan akuntansi pendapatan selalu diakui pada saat dua kriteria penting sudah dipenuhi: pekerjaan sudah diselesaikan dan kas atau keabsahan janji untuk pembayaran dimasa datang sudah diterima (perusahaan sudah menerima sesuatu sebagai pengembalian). Pendapatan diakui pada saat pekerjaan sudah selesai dikerjakan dan ketika ada keyakinan kas diterima. Jurnal untuk mencatat pendapatan dari penjualan persediaan barang atau dari memberikan jasa menyangkut debit kas atau piutang usaha dan kredit ke pendapatan penjualan atau pendapatan jasa.¹⁷

Pendapatan adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (atau kombinasi dari keduanya selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan. Pada intinya pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan dan umumnya diakibatkan oleh penyelesaian pertukaran ekonomi. Pendapatan adalah penerimaan produsen atau pengusaha berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang yang diproduksi.¹⁸

Dalam akuntansi keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Meskipun demikian, ada perbedaan antara pengertian

¹⁷ Skousen, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba empat, 2001), hal. 297.

¹⁸ Henry Simamora, *Op., Cit.* hal. 24.

pendapatan untuk perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Pada perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa, pendapatan pada perusahaan dagang diperoleh dari penjualan barang dagangan, sedangkan pendapatan perusahaan manufaktur berasal dari penjualan produk selesai.¹⁹

Siklus pendapatan meliputi untuk distribusi barang dan jasa kepada pelanggan sampai dengan timbulnya piutang. Dalam bahasa sederhana siklus pendapatan meliputi transaksi penjualan barang dagangan yang ditandai dengan adanya penyerahan hak atas barang dan jasa, umumnya diikuti pernyataan timbulnya piutang atau penerimaan kas, Adanya pernyataan penjualan atau penyerahan fisik barang atau jasa kepada pelanggan.²⁰ Pendapatan adalah kenaikan ekuitas pemegang saham yang berasal dari pemberian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pedoman dasar tentang prinsip pengakuan bersumber dari pendapatan (*Revenue*). Secara umum, untuk penjualan barang, pendapatan diakui apabila:

- a. Entitas telah mentransfer ke pembeli risiko dan imbalan yang signifikan atas kepemilikan barang
- b. Entitas mempertahankan keterlibatan manajerial yang berkelanjutan hingga tingkat yang biasanya terkait dengan kepemilikan maupun pengendalian efektif terhadap barang yang dijual
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur secara layak

¹⁹ M.Fuad Dkk, *Op.,Cit.* hal. 168.

²⁰ M.Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.

- d. Sangat mungkin bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke entitas
- e. Biaya yang dikeluarkan atau akan dikeluarkan terkait dengan transaksi dapat diukur secara layak. Jumlah pendapatan yang akan dicatat nilai wajar dari barang yang diterima atau piutang yang memperhitungkan jumlah setiap diskon atau potongan dagang dan rabat volume yang diberikan oleh entitas.²¹

Pendapatan masih harus diterima adalah pendapatan yang telah dihasilkan, tetapi uangnya belum diterima yang merupakan bagian dari piutang. Akan tetapi, berbeda dengan piutang yang didukung oleh dokumen yang formal, pendapatan masih harus diterima pada umumnya tidak didukung secara eksplisit oleh dokumen formal. Pendapatan masih harus diterima kadang-kadang disebut aktiva masih harus diterima.²²

Hasil penjualan (pendapatan) perusahaan adalah jumlah uang atau tagihan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa, bunga atau dividen yang diterima, sewa dan gaji yang diterima. Manakalah pembelanjaan tidak meliputi pembayaran dari jasa atau barang yang akan diterima pada masa akan datang. Laba (keuntungan) merupakan perbedaan antara hasil yang diperoleh dalam satu waktu tertentu dengan biaya barang yang dijual dan pengeluaran operasi dalam waktu yang sama. Laba yang diperoleh sangat penting artinya kepada

²¹ Walter.T.Harrison Jr,dkk, *Op.,Cit*, hal. 135.

²² Soemarso, *Op.,Cit*. hal. 418.

setiap perusahaan karena laba merupakan alat pengukur utama dalam menentukan prestasi atau kinerja dalam jatuh bangunnya aktivitas setiap perusahaan.²³

Dalam praktiknya, pendapatan sering berupa penerimaan kas atau timbulnya tagihan piutang kepada pelanggan sebagai akibat menjual barang atau menyerahkan jasa tertentu kepada pelanggan.²⁴ Menurut Al-Haryono “Sumber pendapatan utama sebuah perusahaan dagang adalah penjualan barang dagangan yang disebut pendapatan penjualan atau disingkat penjualan.”²⁵ Prinsip pendapatan menyatakan bahwa kita harus mencatat pendapatan diperoleh. Pendapatan diperoleh ketika perusahaan telah menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan. Di sini perusahaan telah melakukan semua yang disyaratkan dalam perjanjian penjualan.²⁶

b. Faktor-faktor Pendapatan

1) Penjualan

Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim di dalam perusahaan, yang termasuk di dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode berjalan. Untuk menentukan pendapatan penjualan bersih, setiap return dan keringanan penjualan

²³ Sadono Sukirno Dkk, *Op., Cit.* hal. 256.

²⁴ L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Transaksi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 41.

²⁵ Al Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid I* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKNP, 2011), hal. 343.

²⁶ Horngren Harrison, *Akuntansi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), hal. 120.

yang diberikan kepada pelanggan dan setiap diskon penjualan yang dimanfaatkan oleh pelanggan haruslah dikurangkan dari pendapatan penjualan.²⁷

2) Pendapatan Jasa yang diperoleh

Jika perusahaan memberikan suatu jasa (contohnya kantor akuntan publik, kantor pengacara, biro iklan) sebagai ganti penjualan produk, rekening pendapatan yang merefleksikan aktivitas seperti itu akan disebut penghasilan jasa yang diperoleh (*Fees Earned*) atau pendapatan jasa (*Service Revenue*).

c. Dalil Tentang Pendapatan

Pengakuan pendapatan selama masa produksi biasanya terjadi dalam kontrak pembangunan jangka panjang. Di sini pendapatan di akui berdasarkan persentase penyelesaian dalam pekerjaan pembangunan walaupun belum terjadi serah terima. Dengan cara seperti ini pendapatan dapat di akui dalam periode-periode dimana pekerjaan pembangunan dikerjakan, dan tidak harus menunggu sampai seluruh pekerjaan selesai dan dilakukan serah terima. Pengakuan pendapatan pada saat penerimaan uang dapat terjadi dalam penjualan angsuran. Dalam transaksi penjualan seperti ini, kepastian tentang penerimaan seluruh harga jual adalah kecil karena lamanya

²⁷ Henry Simamora, *Op.Cit.*, hal. 24.

Kekayaan dan kecukupan dianugerahkan Allah, tetapi manusia harus berusaha.³⁰

d. Distribusi Pendapatan Dalam Islam

Dalam pendapatan dalam islam merupakan penyaluran harta yang ada, baik dimiliki oleh pribadi atau umum kepada yang berhak menerimanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat. Dalam islam pendistribusian pendapatan adalah proses pendistribusiannya, secara sederhana yaitu kewajiban menyisihkan sebagian harta bagi pihak berkecukupan diyakini sebagai kompensasi atas kekayaan dan disisi lain merupakan perangsang untuk kekayaan pihak berkekurangan. Distribusi pendapatan dalam dunia perdagangan juga disyariatkan dalam bentuk akad kerjasama. Pihak Pemodal yang mempunyai kelebihan harta membantu orang yang punya keahlian berusaha, tetapi tidak mempunyai modal. Distribusi dalam ekonomi Islam didasarkan pada nilai manusiawi yaitu sebagai berikut:

1) Keadilan

Keadilan dalam islam merupakan pondasi kokoh meliputi semua ajaran dan hukum islam. Ketidakseimbangan distribusi kekayaan adalah sumber dari semua konflik individu dan social. Kesejahteraan sosial dapat diwujudkan penerapan prinsip keadilan ekonomi merupakan suatu keharusan

2) Keabsahan

Nilai yang utama dalam bidang distribusi kekayaan adalah kebebasan. Menurut al-Qaradhawi pembolehan dan pengakuan

³⁰ Quraish Shihab, *Tafsir al-misbah* (Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Penerbitan: Jakarta, 2002). Hal. 210.

kepemilikan secara pribadi merupakan bukti dan jaminan pertama dari kebebasan yang ada dalam ekonomi islam. Nilai kebebasan dalam Islam memberi implikasi terhadap adanya kepemilikan pengakuan kepemilikan itu harus berfungsi sebagai nafkah bagi diri dan keluarga, berproduksi dan investasi, mewujudkan kepedulian social.

Dalam pengakuan ini hak kepemilikan dapat berperan sebagai pembebasan manusia dari sikap materialistis. Dengan demikian dapat dipahami bahwa konsep kepemilikan dalam islam menjadikan nilai moral sebagai faktor endogen dan menjadikan nilai tersebut bersentuhan dengan hukum-hukum Allah Swt.³¹

e. Hubungan Antara Pendapatan dengan Laba Bersih

Pendapatan adalah pertukaran barang atau jasa milik suatu entitas dengan kas. Transaksi siklus pendapatan dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Transaksi penjualan (*sales transaction*) dimulai dengan adanya pesanan pelanggan yang diterima oleh karyawan bagian penjualan atau diterima melalui surat, telepon, atau pertukaran data secara elektronik. Pesanan pelanggan merupakan dasar untuk membuat pesanan penjualan.
- 2) Penagihan kas yaitu kas yang diterima dari sumber, termasuk penjualan tunai, penagihan piutang usaha, penerbitan obligasi,

³¹ Rosalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 135.

penjualan ekuitas saham, penjualan aktiva yang dimiliki untuk investasi.³²

Sedangkan laba bersih merupakan kenaikan dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi tertentu dalam bentuk aliran masuk atau kenaikan aktiva dan penurunan utang yang mengakibatkan kenaikan modal (*equity*).³³ Menurut pendekatan sitaktis, laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba dianggap telah timbul bila terjadi kenaikan nilai dari kekayaan bersih sebagai akibat adanya transaksi.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh pendapatan terhadap laba bersih telah dilakukan diantaranya Menurut Rika mardiani menemukan bahwa Hasil pengujian secara parsial yang dilakukan terhadap variabel pendapatan didapatkan hasil sebesar -4.213 atau lebih besar jika dibandingkan dengan t_{tabel} yang menunjukkan angka sebesar 1.771. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap kemampuan prediksi laba bersih dimasa yang akan datang. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam menghitung laba bersih. Karena laba bersih sendiri dihasilkan dari pengurangan antara beban-beban dengan pendapatan yang diterima.³⁴

³² Danang Sunyoto, *Auditing Pemeriksaan Akuntansi* (Jakarta: PT Buku Seru, 2014), hal. 181.

³³ Wiwin Yadiati, *Teori Akuntansi* (Jakarta:Kencana, 2010), hal. 92-93.

³⁴ Rika Mardiani, Pengaruh Pendapatan, Laba Usaha dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010), Volume 10 No. 2, Nopember 2013 : 53-67.

Adapun tujuan dimasukkan teori tentang penelitian terdahulu pada landasan teori yaitu untuk lebih memperkuat dan lebih mendukung bahwa pendapatan dan laba bersih berpengaruh secara positif.

Menurut Meiza Efilia menyimpulkan bahwa “hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,664 > 2,026$).³⁵ Menurut Masril menyatakan bahwa “pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih”.³⁶

Menurut Regiana Eka Anjani menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel pendapatan usaha berpengaruh positif terhadap laba bersih dengan kontribusi pengaruh sebesar 21,44% sedangkan sisanya sebesar 78,56% merupakan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti harga jual, volume penjualan, pendapatan bunga. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan usaha suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan tersebut mendapatkan laba bersih yang akan semakin besar.³⁷

³⁵ Meiza Eilia, Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Oprasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik Porselin & Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, Jurnal Fakultas Ekonomi.

³⁶ Masril, Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca yang Listing di BursaEfeK Indonesia Periode 2010-2014, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, NO. 1 Januari 2017.

³⁷ Regiana Eka Anjani, Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013).

Menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukojo hubungan antara pendapatan dan laba bersih adalah:

Perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai tujuan akhir yaitu menjual barang atau jasa tersebut kepada masyarakat. Oleh karena itu penjualan memegang peranan penting bagi perusahaan agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat terjual dan memberikan penghasilan bagi perusahaan. Fungsi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menjual barang atau jasa yang diperlukan sebagai sumber pendapatan untuk menutupi semua ongkos dengan memperoleh laba.³⁸

Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu di atas peneliti menyimpulkan bahwa Pendapatan Berpengaruh Terhadap Laba Bersih.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018” ini memiliki penelitian terdahulu dengan tujuan untuk memperkuat/mendukung penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Asmaul Husna, dkk. (2006) Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji TanjungPinang Kepulauan Riau.	Pengaruh pendapatan, biaya operasional, perputaran persediaan terhadap laba bersih pada SPBU Se-Pulau Bintan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap laba bersih.

³⁸ Basu Swastha dan Ibnu Sukojo, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberti, 2002), hal. 183.

2	Masril (2017) Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Plastik dan Kaca yang Listing Di BEI Periode 2010-2014.	Hasil dari penelitian ini dihasilkan yaitu pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan plastic dan kaca yang listing di BEI peiode 2010-2014
3	Meiza Efilia (2014) Jurnal Fakulas Ekonomi	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik,porselir dan kaca yang yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.	Hasil Regresi secarasimultan menunjukkan bahwa pendapatan usaha, biaya operasional mempengaruhi laba bersih.
4	Nadira Aulina (2017) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. fast food indonesia Tbk.	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. fast food indonesia Tbk yang dibuktikan dari hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,583 atau 58,3%.
5	Regina Eka Anjani (Skripsi 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia)	Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih (survey pada perusahaan jasa sub sector transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2004-2013.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sector yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2004-2013.
6	Rika Mardiana (2013) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Pengaruh pendapatan, laba usaha dan beban pajak terhadap kemampuan prediksi laba bersih (Studi pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2010.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba bersih secara parsial.

			Setelah dilakukan penelitian secara simultan terhadap ketiga variabel tersebut didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba bersih secara simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 99,7%.
7	Romaida Nasution (2017) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Laba Bersih Pada Taman Wisata Aek Sijornih Tahun 2014-2016	Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil dari koefisien determinasi R^2 senilai 1,000 atau 100%. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan biaya operasional dan pendapatan sebesar 1,000 atau 100% artinya persentase sumbangan pengaruh variabel biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih sebesar 100%.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sam-sama meneliti tentang pengaruh pendapatan terhadap laba bersih, sedangkan perbedaannya adalah:

- a. Asmaul Husna, dkk meneliti Pengaruh pendapatan, biaya operasional, perputaran persediaan terhadap laba bersih pada SPBU Se-Pulau Bintan. Asmaul menggunakan variabel independen yaitu pendapatan, biaya

operasional, dan perputaran persediaan, sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu pendapatan.

- b. Masril meneliti Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. Masril melakukan penelitian pada Perusahaan Plastik dan Kaca yang Listing Di BEI Periode 2010-2014.
- c. Meiza Efilia meneliti Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Meiza menggunakan variabel independen yaitu pendapatan usaha dan biaya operasional, sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu pendapatan. Meiza melakukan penelitian pada Perusahaan Kimia Dan Keramik, Porselin dan Kaca Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.
- d. Nadira Aulina meneliti pengaruh pendapatan terhadap laba bersih Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk
- e. Regiana Eka Anjani meneliti Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey pada Perusahaan Jasa Sub Sector Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2013). Regiana menggunakan variabel independen yaitu pendapatan usaha dan beban operasional, sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu pendapatan. Regiana melakukan penelitian pada

Perusahaan Jasa Sub Sector Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013.

- f. Rika Mardiana meneliti Pengaruh Pendapatan, Laba Usaha dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. Rika menggunakan variabel independen yaitu Pendapatan, Laba Usaha dan Beban Pajak, sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu pendapatan. Rika melakukan penelitian pada Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010.
- g. Romaida Nasution meneliti Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan terhadap Laba Bersih Pada Taman Wisata Aek Sijornih Tahun 2014-2016.

C. Kerangka Pikir

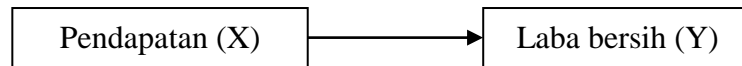
Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen.³⁹

Kerangka pikir atau disebut juga dengan kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang mengenai masalah (objek) penelitian.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 60.

Dalam penelitian yang berjudul” Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018”

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Adapun maksud dari kerangka pikir diatas adalah bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap variabel dependen laba bersih yaitu dilihat dari faktor utama yang dapat mempengaruhi perubahan laba bersih yaitu pendapatan. Semakin besar pendapatan maka semakin tinggi pula laba bersih.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Dalam hipotesis ada yang dinamakan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Hipotesis alternatif adalah pernyataan yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dengan statistik. Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian maka peneliti mengemukakan dugaan atau hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT.Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Lokasi PT. Mayora Indah Tbk yang beralamat di kantor pusat PT. Mayora Indah Tbk, di Jl.Tomang Raya No. 21-23 Jakarta Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari february 2018 sampai dengan selesai. Mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana dalam data sekunder ini data yang diperoleh yaitu menggunakan dokumen yang diambil dari instansi atau lembaga pemerintahan maupun swasta.¹ Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan berwujud data dokumentasi atau data laporan keuangan yang tersedia.

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 114.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.² Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.³

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X (pendapatan) sebagai variabel independen dan Y (laba bersih) sebagai variabel dependen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan perusahaan terbuka (*go public*) pada tahun 2009. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018 per triwulan yaitu 40 laporan keuangan.

17. ² Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal.

³ Panduan Penulisan Skripsi (Padangsidempuan, 2012), hal. 45.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91.

⁵ Sugiyono *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung, : Alfabeta, 2006), hal. 55.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) PT. Mayora Indah Tbk memproduksi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b) PT. Mayora Indah Tbk yang memiliki laporan keuangan lengkap dan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahun
- c) Laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Mayora Indah Tbk adalah dalam bentuk mata uang rupiah.

Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2009-2018 per triwulan. Secara keseluruhan jumlah sampel selama 10 tahun terakhir dengan jumlah 40 sampel.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan pencarian data melalui kontak

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 88.

⁷ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hal. 59.

langsung. Pencarian data melalui kontak langsung dimaksudkan dengan pencarian data sekunder melalui kontak langsung adalah peneliti menggunakan terminal computer dan dapat mencari data yang diperlukan secara langsung.⁸

Pengumpulan data dapat dilakukan sumber datanya, pengumpulan data sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁹ Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder. Dewasa ini, sumber data sekunder semakin banyak jumlahnya dan tidak terbatas pada lembaga pemerintah saja.¹⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau

⁸ Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 133.

⁹ Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 100.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 148.

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹¹

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian wawancara atau observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi masa kecil, sekolah tempat kerja, masyarakat dan autobiografi.¹²

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.¹³ Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

¹² Sugiono, *Op., Cit*, hal. 422.

¹³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 102-108.

perusahaan yang akan diteliti.¹⁴ Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1) Laba bersih

Laba bersih adalah selisih positif antara total pendapatan dengan total biaya. Sehingga besarnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada kedua pos tersebut.¹⁵ Laba bersih merupakan selisih laba usaha, pajak kini dan pajak tangguhan.

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba Usaha} - \text{Pajak Kini} - \text{Pajak Tangguhan}$$

2) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima. Pendapatan berasal dari penjualan barang dagangan, pendapatan jasa dan pendapatan lain-lain.¹⁶ Pendapatan merupakan jumlah laba usaha, jumlah beban usaha dan jumlah beban pokok penjualan.

$$\text{Pendapatan} = \text{Laba Usaha} + \text{Jumlah Beban Usaha} + \text{Beban Pokok Penjualan}$$

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hal. 93.

¹⁵ Nadira Aulina “Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk”, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2017. hal. 48.

¹⁶ *Ibid.*,

E. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil dari penelitian dikumpulkan oleh peneliti (tentunya dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data), langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun data yang sudah diperoleh.¹⁷

Analisis merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan. Teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat-sifat data yang dikumpulkan.¹⁸ Dalam teknik analisis peneliti menggunakan metode *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel independen (pendapatan) dalam mempengaruhi variabel dependen (laba bersih) pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.

¹⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 170.

¹⁸ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Timur, 2003), hal. 38.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁹

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, internal, maupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji Kolmogorov smirnov (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

3) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan dengan satu variabel yang menerangkan.²⁰

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 181.

²⁰ Rahmat, *Op., Cit*, hlm. 198.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pendapatan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih terhadap PT Mayora Indah Tbk.²¹

Rumus :

$$LB = a + bP + e$$

Dimana:

LB= Laba bersih

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

P= Pendapatan

e=error

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen

²¹ J. Supranto, *Ekonomi Buku Satu* (Ghalia Indonesia: Warung Nangka, 2005) hal. 24.

semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²²

5) Uji Hipotesis (t)

Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikansi yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau menolak hipotesis nol. Jika H_0 diterima, maka H_1 harus ditolak, dan jika H_0 ditolak maka H_1 harus diterima. Untuk menentukan signifikansi statistik suatu penelitian, peneliti harus menentukan suatu level atau tingkat probabilitas, atau tingkat signifikansi hipotesis nol yang akan diuji. Jika hasil penelitian menunjukkan suatu probabilitas yang lebih rendah, maka peneliti dapat menolak hipotesis nol. Jika hasil penelitian memiliki probabilitas tinggi, peneliti harus mendukung (atau yang lebih tepatnya, gagal untuk menolak hipotesis nol. Karena dalam praktiknya, hipotesis nol tidak dikemukakan, maka penerimaan dan penolakannya hanya berlaku bagi hipotesis penelitian, bukan kepada hipotesis nol. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsi variabel lain adalah konstan. Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi atau df (*degree of freedom*) 5 % atau 0,05. Kriteria pengujian uji t.²³ Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yakni apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka press, 2015), hal. 228.

²³ Morrison, *Metode penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 283

variabel dependen. Nilai t_{tabel} dapat di cari pada tabel statistic pada signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji dua sisi) dengan $df= n-k-1$:²⁴

Dimana

df = derajat kebebasan

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen

Dalam hal ini ada dua cara untuk menguji apakah pendapatan berpengaruh atau tidak terhadap laba bersih yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $sig < \alpha$, maka hipotesis diterima ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat
- 2) Jika $sig > \alpha$, maka hipotesis ditolak ini berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat

Kemudian yang kedua kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima
- b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

²⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 58.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Mayora Indah Tbk.

1. Sejarah PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk didirikan dengan akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari notaris Poppy Savitri Parmanto SH. Sebagai pengganti dari notaris Ridwan Suselo SH. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 dan telah didaftarkan pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang No. 2/PNTNG/1978 tanggal 10 Januari 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dengan akta notaris Adam Kasdarmadji SH. No. 448 tanggal 27 Juni 1997, antara lain mengenai maksud dan tujuan perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-620.HT.01.04.TH98 tanggal 6 Februari 1998.¹

PT. Mayora Indah Tbk (IDX MYOR) atau Mayora Group adalah salah satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1997. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 Juli 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT. Unita Branindo sebanyak 32,93%.

¹ <http://www.Myortbk.com> diakses Pada Senin 17 Desember 2018 pukul 13.00 WIB.

Kegiatan usaha dan produk yang dihasilkan adalah sesuai dengan anggaran dasarnya. Karena PT. Mayora Indah Tbk adalah perusahaan perseroan yang diproduksi diantaranya adalah bidang industri. Dan saat ini PT. Mayora Indah Tbk memproduksi dan memiliki 6 divisi yang masing-masing menghasilkan produk yang berbeda namun terintegrasi yaitu: biscuit, wafer, kembang gula, coklat, kopi dan makanan kesehatan. Perusahaan ini telah tercatat di bursa efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 1990.

Didukung oleh jaring distribusi yang kuat, produk PT Mayora Indah Tbk tidak hanya ada di Indonesia namun juga dapat kita jumpai di Negara seberang lautan seperti Malaysia, Thailand, Philippines, Vietnam, Singapore, Hong Kong, Saudi Arabia, Australia, Africa, America dan Italy. Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Bekasi kantor pusat perusahaan berlokasi di Gedung Mayora JLL. Tomang raja No. 21-23, Jakarta sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industry, perdagangan serta agen atau perwakilan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Jumlah karyawan dan anak perusahaan hingga saat ini sebanyak 5300 karyawan.

Di Indonesia, perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai *market leader* yang sukses menghasilkan produk-produk yang menjadi pelopor dan kategorinya masing-masing antara lain adalah permen

kopiko sebagai peloporpermen kopiko. Astor sebagai pelopor wafer stick. Beng-beng sebagai pelopr wafer caramel berlapis coklat. Coki-coki sebagai pelopor coklat pasta. Energen sebagai pelopor minuman sereal. Kopi torabika duo dan duo susu sebagai pelopor coffe mix. Kopiko brown coffe. Racikan kopi dengan gula aren. Torabika Creamy Latte dengan sajian gula terpisah.

Hingga saat ini, perseroan tetap konsisten pada kegiatan usahanya, yaitu di bidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik bagi kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham dan para konsumennya.

PT. Mayora Indah Tbk memiliki 9 lini produk:

- a. Biskuit, Roma, Better, Slai Olai
- b. Wafer Beng-beng, Astor dan roma
- c. Coklat, Coki-coki dan Danisa
- d. Energen
- e. Kopi Torabika
- f. Bubur super bubur
- g. Mie Gelas
- h. Minuman Vitazon

Berikut ini adalah sejarah perkembangan perusahaan PT. Mayora Indah dari tahun ke tahun:

- 1) 1978 PT. Mayora Indah Tbk didirikan dan mulai mengkomersialkan produknya dengan produksi utama biskuit yang berlokasi di Tangerang
- 2) 1990 PT. Mayora Indah Tbk mulai menjual saham kepada masyarakat atau sering dikenal dengan *Go public* mulai pasar perdana (IPO) terbukti berhasil dengan berdirinya beberapa pabrik di Tangerang Bekasi dan Surabaya.
- 3) 1995 dengan dukungan jaringan distribusi yang kuat dan luas, Produk PT. Mayora Indah Tbk sudah dapat diperoleh diseluruh Indonesia dan belahan Negara seperti Malaysia, Thailand, Philipina, Vietnam, Singapore, Hongkong, Saudi Arabia, Australia, Afrika, Amerika dan Italia.
- 4) 1997 perusahaan terakhir kali merubah anggaran dasar perusahaan berupa maksud dan tujuan perusahaan untuk lebih memperjelas kinerja perusahaan dan menarik investor
- 5) 2003 memperoleh penghargaan peringkat pertama dalam produk makanan dan minuman (*food and beverages*) sebagai jajaran manajemen terbaik di Indonesia.
- 6) 2004 PT Mayora Indah Tbk kembali diberi penghargaan sebagai konsumen produk halal terbaik oleh Majelis Ulama Islam (MUI)
- 7) 2007 Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan maka PT Mayora Indah Tbk mengikat akad kredit selama 5 tahun untuk pembelian mesin-mesin baru

8) 2010 Setelah melalui krisis yang terjadi di Indonesia, PT Mayora Indah Tbk tetap menaikkan pangsa pasar. Perseroan berencana memperkuat kapasitasnya sebesar 20% per tahun dalam 4 tahun ke depan. Target tersebut berpotensi menumbuhkan rata-rata laba perseroan sebesar 28% per tahun. Rencana itu memperkuat profil pendapatan perseroan yang tumbuh 24% dalam decade terakhir.

Hingga saat ini, perseroan tetap konsisten pada kegiatan utamanya yaitu di bidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik bagi kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

2. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk

Visi: menjadi produsen dengan kualitas produk makanan dan minuman terpercaya oleh konsumen baik dipasar domestic maupun internasional dan mengendalikan saham yang signifikan.

Misi: Terus meningkatkan kompetitif dalam kategori membangun merk yang kuat dan saluran distribusi disemua line menyediakan lingkungan kerja yang menantang menyenangkan dan menguntungkan secara finansial dengan persaingan yang adil.

Untuk mencapai visi dan misi PT. Mayora Indah Tbk selalu berusaha mengembangkan:

- a. Produk, Untuk mengembangkan produk PT. Mayora Indah terus mengembangkan produk-produk baru yang berkualitas demi memenuhi kebutuhan pasar seperti biscuit, wafer, permen, coklat, kopi, dan makanan kesehatan.
- b. Media, Untuk memperluas pasar PT. Mayora Indah mengenalkan produknya melalui beberapa media seperti berita, acara, video, foto dan iklan
- c. Pesaing, PT. Mayora Indah terus melakukan perbaikan agar dapat bersaing di pasar domestic dan internasional
- d. Hubungan Bisnis Dari segi bisnis PT. Mayora Indah bergantung pada pemasok dan distribusi.

Adapun tujuan perusahaan perseroan ini adalah untuk memperoleh laba bersih operasi di atas rata-rata industry dan memberikan nilai yang baik bagi seluruh *stakeholders* perseroan dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dimanapun berada.

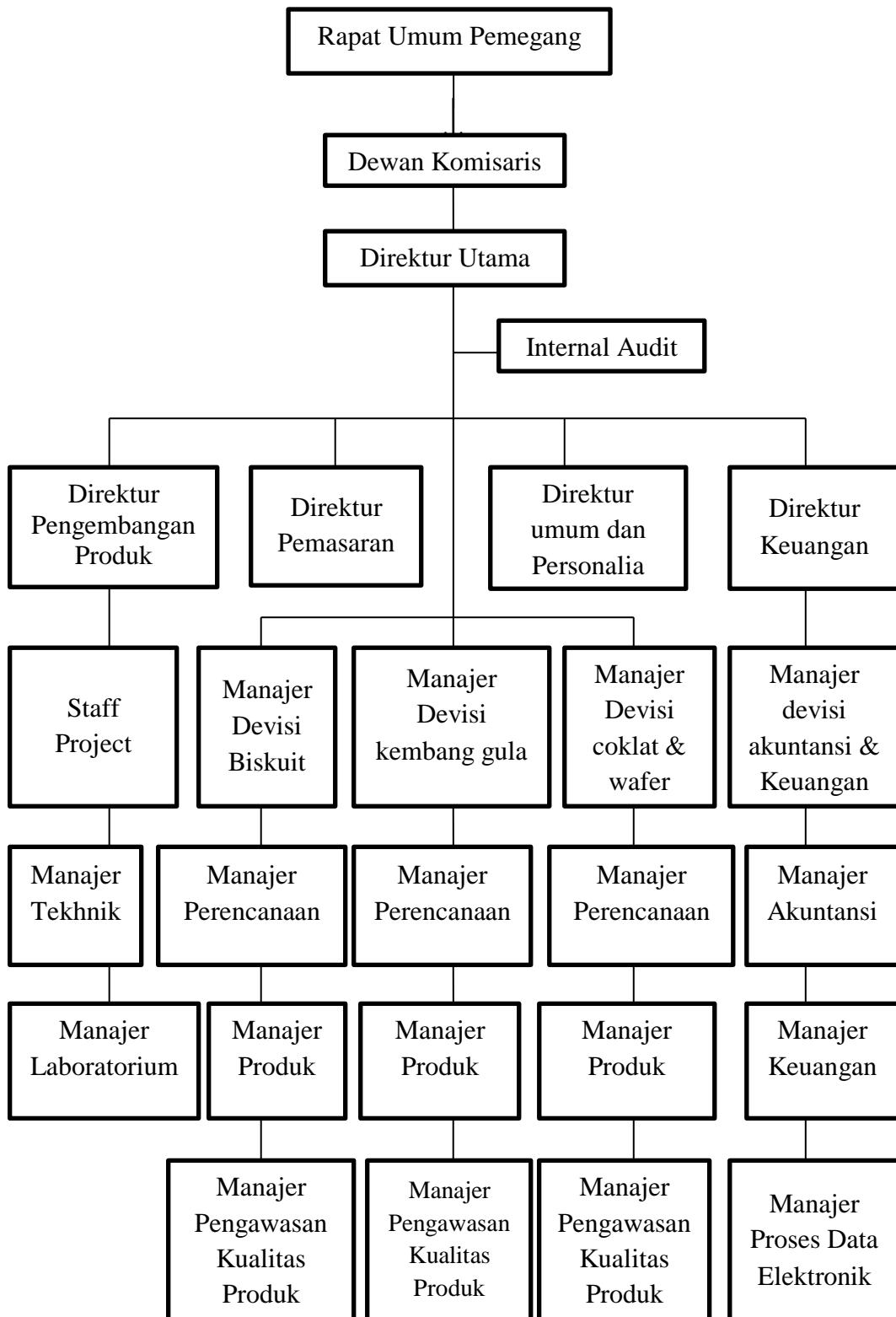
Perusahaan terus memberikan fokus yang besar dalam pengembangan sumber daya manusia. Penanaman nilai dan budaya merupakan salah satu langkah utama yang dijalankan dalam mendukung berkembangnya perusahaan melalui terciptanya solidaritas dan loyalitas pekerja.

3. Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk

Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan yang semakin ketat serta untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan internal maupun eksternal perusahaan, maka diperlukan perubahan yang bersifat strategis untuk mendukung visi dan misi perusahaan tersebut. Untuk melakukan perubahan strategis perlu dilakukan restrukturisasi sebagai salah satu langkah penyesuaian strategis pengelolaan perusahaan agar perusahaan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan memiliki keunggulan bersaing. Oleh karena itu, diperlukan struktur organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Struktur organisasi adalah struktur unit-unit kerja yang melaksanakan fungsi strategis maupun operasional dalam perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk



4. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk yang diperoleh penelitian melalui *website* www.idx.co.id. Peneliti memperoleh data triwulan mulai dari maret 2009-Desember 2018 yaitu data pendapatan dan laba bersih yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut

a. Data Pendapatan PT. Mayora Indah Tbk

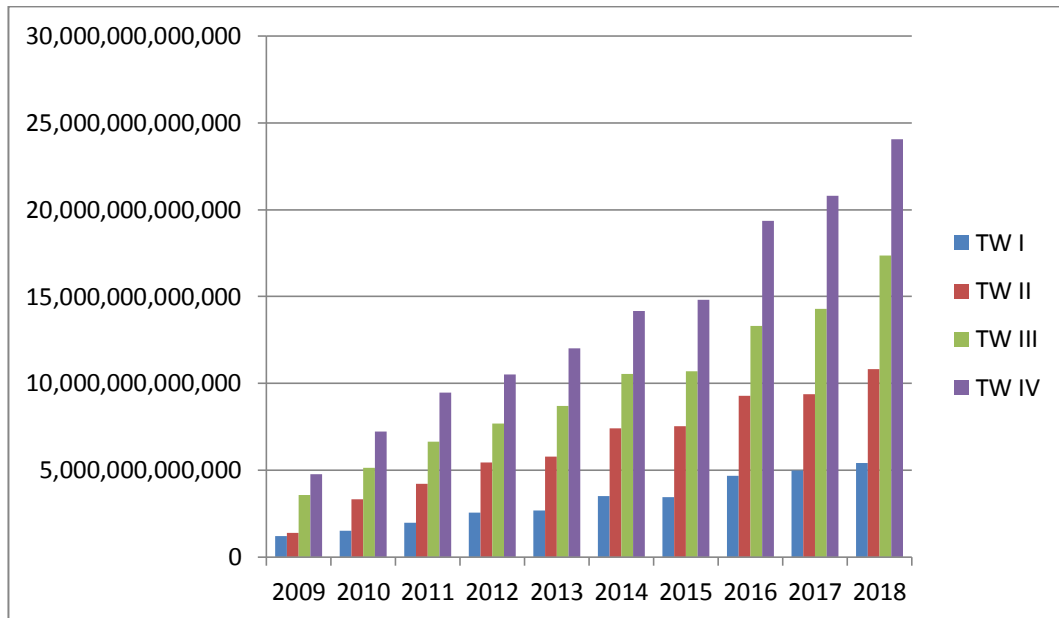
Tabel 4.1
Pendapatan PT. Mayora Indah Tbk
Maret 2009-Desember 2018
(Dalam Ribuan Rupiah)

Triwulan				
Tahun	I	II	III	IV
2009	1.197.665.168.103	1.401.181.005.795	3.565.330.397.104	4.777.175.385.540
2010	1.524.691.582.327	3.312.862.203.173	5.123.060.824.676	7.224.164.991.859
2011	1.961.053.251.032	4.211.372.390.648	6.643.123.850.207	9.453.865.992.878
2012	2.566.859.141.660	5.442.245.360.586	7.683.698.738.285	10.510.625.669.832
2013	2.685.822.727.379	5.796.157.205.475	8.688.234.036.477	12.017.837.133.337
2014	3.498.156.854.197	7.417.296.629.321	10.557.544.090.573	14.169.082.278.238
2015	3.456.375.356.421	7.539.814.318.899	10.690.654.087.394	14.818.730.635.847
2016	4.681.460.149.864	9.276.189.019.583	13.315.494.057.171	19.349.959.898.358
2017	4.979.713.188.356	9.390.459.090.502	14.298.836.222.293	20.816.673.946.573
2018	5.415.147.634.014	10.816.910.306.863	17.349.919.794.011	24.060.802.395.725

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Untuk memudahkan melihat fluktuasi data penelitian, maka dapat dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.2
Pendapatan PT. Mayora Indah Tbk
Maret 2009-Desember 2018
(Ribuan Rupiah)



Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perkembangan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari awal triwulan I samapai akhir triwulan IV 2016. Pada triwulan I 2009 ke triwulan II 2009 pendapatan meningkat sebesar Rp. 204.484.163.692, triwulan II 2009 ke triwulan III 2009 pendapatan meningkat sebesar Rp. 2.164.149.374.691, triwulan III ke triwulan IV 2009 pendapatan meningkat sebesar Rp. 12.121.556.436. Kemudian dari triwulan IV 2009 ke triwulan I 2010 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp. 3.253.516.197.213, triwulan I ke triwulan II 2010 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.212.171.379.154, triwulan II ke triwulan III 2010 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.189.802.621.503, triwulan III ke triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.101.104.167.183.

Pada triwulan IV 2010 ke triwulan I 2011 mengalami penurunan sebesar Rp. 6.737.111.740.827, triwulan I ke triwulan II 2011 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.. 3.750.319.139.616, triwulan II ke triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.432.249.460.441, triwulan III ke triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.190.742.142.671. Pada triwulan IV 2011 ke triwulan I 2012 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp. 71.136.851.218, triwulan I ke triwulan II 2012 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 312.461.421.974, triwulan II ke triwulan III 2012 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.241.453.378.301, triwulan III ke triwulan IV 2012 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 31.736.469.547.

Pada triwulan IV 2012 ke triwulan I 2013 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp. 817.519.758.453, triwulan I ke triwulan II 2013 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 311.166.552.296, triwulan II ke triwulan III 2013 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.108.771.692, triwulan III ke triwulan IV 2013 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 467.160.397.140. Pada triwulan IV 2013 ke triwulan I 2014 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp. 9.481.681.721.140, triwulan I ke triwulan II 2014 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 481.140.195.124, triwulan II ke triwulan III 2014 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.140.248.539.252,

triwulan III ke triwulan IV 2014 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.388.462.188.335.

Pada triwulan IV 2014 ke triwulan I 2015 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp. 1.128.729.378.183, triwulan I ke triwulan II 2015 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 48.343.938.478, triwulan II ke triwulan III 2015 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.151.160.231.505, triwulan III ke triwulan IV 2015 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 412.876.548.453. Pada triwulan IV 2015 ke triwulan I 2016 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp. 1.013.727.048.617, triwulan I ke triwulan II 2016 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.405.271.130.281, triwulan II ke triwulan III 2016 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 43.930.538.412, triwulan III ke triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 634.465.841.187.

Pada triwulan IV 2016 ke triwulan I 2017 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp 156.302.467.102, triwulan I ke triwulan II 2017 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp540.725.498.146, triwulan II ke triwulan III 2017 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 592.377.132.209, triwulan III ke triwulan IV 2017 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.518.163.724.280. Pada triwulan I 2017 ke triwulan IV 2018 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp 15.401.526.312.559, triwulan I ke triwulan II 2018 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.401.526.312.559, triwulan II ke triwulan III 2018

pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 74.679.488.852, triwulan III ke triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.289.117.399.714.

b. Data Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk

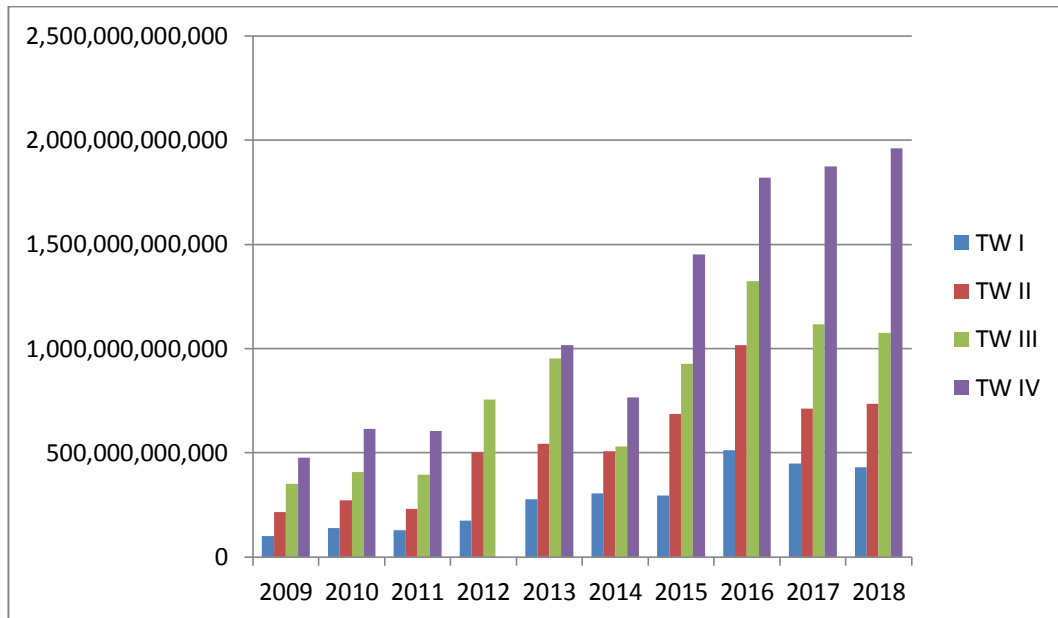
Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Mayora indah Tbk, bahwa dapat dilihat pada posisi laporan keuangan laba bersih mengalami fluktuasi. Untuk lebih mudah melihat data laporan keuangan tersebut, maka peneliti membuat tabel data laba bersih sebagai berikut:

Tabel 4.2
Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk
Maret 2009-Desember 2018
(Dalam Ribuan Rupiah)

Triwulan				
Tahun	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	99.996.589.757	216.879.570.874	351.492.367.887	475.921.817.998
2010	140.065.750.426	273.051.756.467	407.381.493.029	614.632.456.087
2011	127.467.102.175	230.461.674.051	395.745.478.856	604.912.311.618
2012	175.349.234.575	502.126.044.648	754.719.358.394	939.317.813.645
2013	275.892.069.858	542.918.913.821	951.511.741.900	1.017.254.740.384
2014	305.487.610.233	506.422.749.779	530.406.709.071	766.569.461.185
2015	296.017.288.977	686.992.460.928	927.568.712.100	1.452.360.195.746
2016	512.327.302.207	1.015.592.298.915	1.324.734.341.480	1.821.684.167.940
2017	449.150.545.355	712.183.196.175	1.116.463.407.275	1.875.034.514.640
2108	429.473.024.885	735.108.419.032	1.076.723.510.241	1.960.351.926.557

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Gambar 4.3
Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk
Maret 2009-Desember 2018
(Rupiah Per Triwulan)



Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat perkembangan laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan dari awal triwulan I sampai akhir triwulan IV 2016. Pada triwulan I 2009 ke triwulan II 2009 laba bersih meningkat sebesar Rp. 11.711.719.117, triwulan II 2009 ke triwulan III 2009 laba bersih meningkat sebesar Rp. 13.538.720.313, triwulan III ke triwulan IV 2009 laba bersih meningkat sebesar Rp. 124.429.450.111. Kemudian dari triwulan IV 2009 ke triwulan I 2010 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 33.585.667.572, triwulan I ke triwulan II 2010 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 13.314.641, triwulan II ke triwulan III 2010 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 134.330.263.438, triwulan III ke triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.072.513.758.

Pada triwulan IV 2010 ke triwulan I 2011 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 48.716.535.488, triwulan I ke triwulan II 2011 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.036.572.124, triwulan II ke triwulan III 2011 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 165.284.196.805, triwulan III ke triwulan IV 2011 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 209.167.167.238 . Pada triwulan IV 2011 ke triwulan I 2012 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 4.295.637.743, triwulan I ke triwulan II 2012 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.722.319.073, triwulan II ke triwulan III 2012 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 252.593.314.254, triwulan III ke triwulan IV 2012 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 185.402.455.251

Pada triwulan IV 2012 ke triwulan I 2013 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 664.575.744.213, triwulan I ke triwulan II 2013 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.672.648.437, triwulan II ke triwulan III 2013 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.940.717.279, triwulan III ke triwulan IV 2013 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.342.571.516. Pada triwulan IV 2013 ke triwulan I 2014 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 1.288.233.130.151, triwulan I ke triwulan II 2014 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 20.165.139.546, triwulan II ke triwulan III 2014 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 241.640.708, triwulan III ke triwulan IV 2014 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 236.163.248.114.

Pada triwulan IV 2014 ke triwulan I 2015 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 470.552.173.792, triwulan I ke triwulan II 2015 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 39.097.517.249, triwulan II ke triwulan III 2015 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 241.424.252.828, triwulan III ke triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.475.208.517.646. Pada triwulan IV 2015 ke triwulan I 2016 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 16.033.107.539, triwulan I ke triwulan II 2016 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.972.654.708, triwulan II ke triwulan III laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 30.914.243.435, triwulan III ke triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 49.750.174.460.

Pada triwulan IV 2016 ke triwulan I 2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 1.372.534.378.585, triwulan I ke triwulan II 2017 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 26.333.349.180, triwulan II ke triwulan III 2017 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.596.280.211.100, triwulan III ke triwulan IV 2017 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 759.429.107.365. Pada triwulan IV 2017 ke triwulan I 2018 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 446.439.490.245, triwulan I ke triwulan II 2018 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 305.365.395.853, triwulan II ke triwulan III 2018 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 165.961,591.209, triwulan

III ke triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 884.372.416.316.

c. Data Pendapatan dan Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk

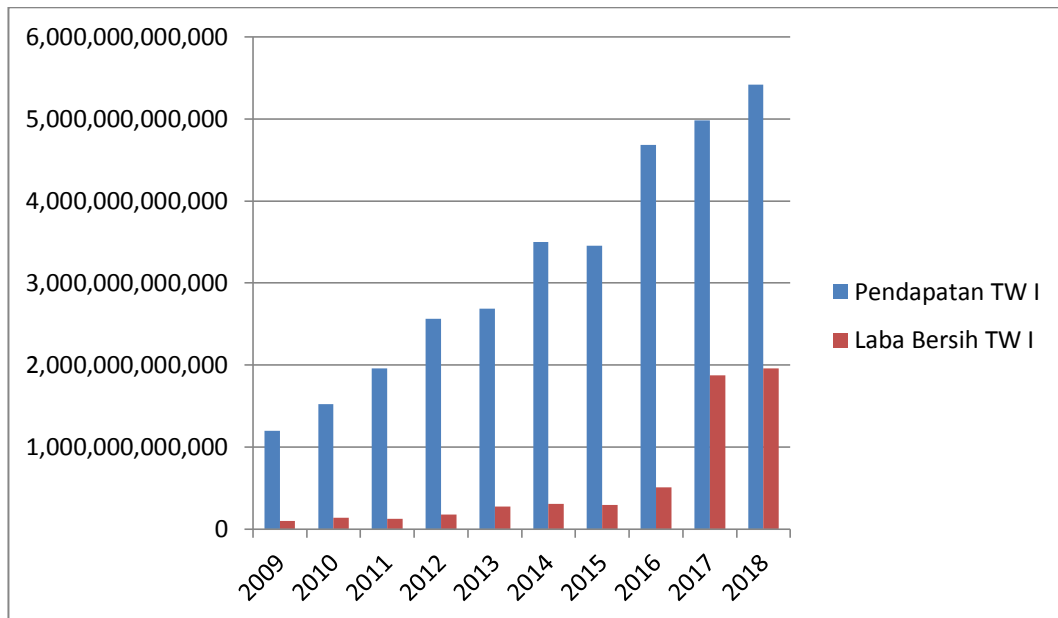
Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada PT. Mayora Indah Tbk, bahwa pada Triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sedangkan laba bersih pada Triwulan I mengalami fluktuasi. Untuk lebih mudah memahami data pendapatan dan laba bersih maka peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018 Triwulan I
(Ribuan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
2009	1.197.665.168.103	99.996.589.757
2010	1.524.691.582.327	140.065.750.426
2011	1.961.053.251.032	127.467.102.175
2012	2.566.859.141.660	175.349.234.575
2013	2.685.822.727.379	275.892.069.858
2014	3.498.156.854.197	305.487.610.233
2015	3.456.375.356.421	296.017.288.977
2016	4.681.460.149.864	512.327.302.207
2017	4.979.713.188.356	1.875.034.514.640
2018	5.415.147.634.014	1.960.351.926.557

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Gambar 4.4
Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018 Triwulan I
(Ribuan Rupiah)



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui pada tahun 2009 dan 2010 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.276.414.224, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 41.931.161.331. Pada tahun 2010 dan 2011 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 437.638.331.395, pada tahun 2010 dan 2011 triwulan I laba bersih mengalami penurunan Rp. 13.402.648.251. Pada tahun 2011 dan 2012 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 395.806.110.628, pada tahun 2011 dan 2012 triwulan I laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 48.118.132.400. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.937.586.281. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan I laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 100.543.165.283, pada tahun 2013 dan

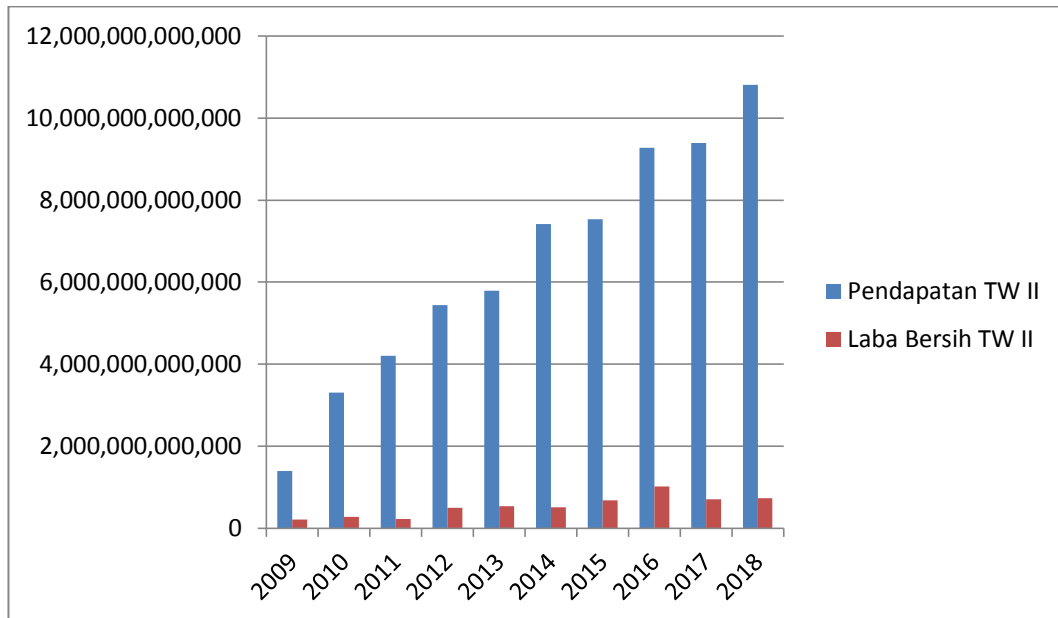
2014 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.187.666.127.182. Pada tahun 2013 dan 2014 triwulan I laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 30.505.541.625, pada tahun 2014 dan 2015 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 42.219.468.224, pada tahun 2014 dan 2015 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 9.370.322.744. Pada tahun 2015 dan 2016 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.225.185.207.443, pada tahun 2015 dan 2016 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 21.631.014.770. Pada tahun 2017 dan 2018 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.564.566.446.342, pada tahun 2017 dan 2018 triwulan I laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 20.323.521.530.

Tabel 4.4
Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018 Triwulan II
(Ribuan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
2009	1.401.181.005.795	216.879.570.874
2010	3.312.862.203.173	273.051.756.467
2011	4.211.372.390.648	230.461.674.051
2012	5.442.245.360.586	502.126.044.648
2013	5.796.157.205.475	542.918.913.821
2014	7.417.296.629.321	506.422.749.779
2015	7.539.814.318.899	686.992.460.928
2016	9.276.189.019.583	1.015.592.298.915
2017	9.390.459.090.502	712.183.196.175
2018	10.816.910.306.863	735.108.419.032

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Gambar 4.5
Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018 Triwulan II
(Ribuan Rupiah)



Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui pada tahun 2009 dan 2010 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 289.681.198.622, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 57.828.186.407. Pada tahun 2010 dan 2011 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.101.490.187.475, pada tahun 2010 dan 2011 triwulan II laba bersih mengalami penurunan Rp. 4.341.082.416. Pada tahun 2011 dan 2012 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.311.273.062, pada tahun 2011 dan 2012 triwulan II laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 272.335.630.597. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 35.488.155.111. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan II laba

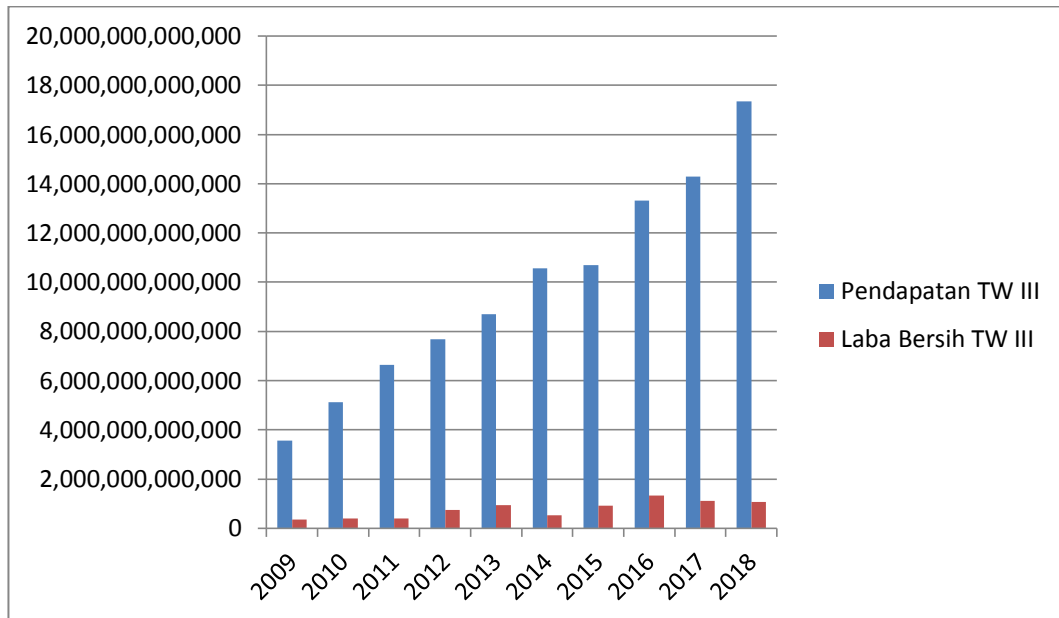
bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.792.869.173, pada tahun 2013 dan 2014 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.379.139.424.154. Pada tahun 2013 dan 2014 triwulan II laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 3.649.616.442, pada tahun 2014 dan 2015 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 122.518.311.578, pada tahun 2014 dan 2015 triwulan II laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 180.570.289.149. Pada tahun 2015 dan 2016 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.263.625.299.316, pada tahun 2015 dan 2016 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 167.140.016.213. Pada tahun 2017 dan 2018 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.426.451.216.361, pada tahun 2017 dan 2018 triwulan II laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.375.223.143.

Tabel 4.5
Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018 Triwulan III
(Ribuan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
2009	3.565.330.397.104	351.492.367.887
2010	5.123.060.824.676	407.381.493.029
2011	6.643.123.850.207	395.745.478.856
2012	7.683.698.738.285	754.719.358.394
2013	8.688.234.036.477	951.511.741.900
2014	10.557.544.090.573	530.406.709.071
2015	10.690.654.087.394	927.568.712.100
2016	13.315.494.057.171	1.324.734.341.480
2017	14.298.836.222.293	1.116.463.407.275
2018	17.349.919.794.011	1.076.723.510.241

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Gambar 4.6
Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018 Triwulan III
(Ribuan Rupiah)



Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui pada tahun 2009 dan 2010 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.442.270.427.572, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 56.111.126.858. Pada tahun 2010 dan 2011 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.206.326.469, pada tahun 2010 dan 2011 triwulan III laba bersih mengalami penurunan Rp. 1.236.415.827. Pada tahun 2011 dan 2012 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.057.511.278, pada tahun 2011 dan 2012 triwulan III laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 45.926.120.462. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.455.702.192. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan III laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 197.208.383.506, pada tahun 2013 dan

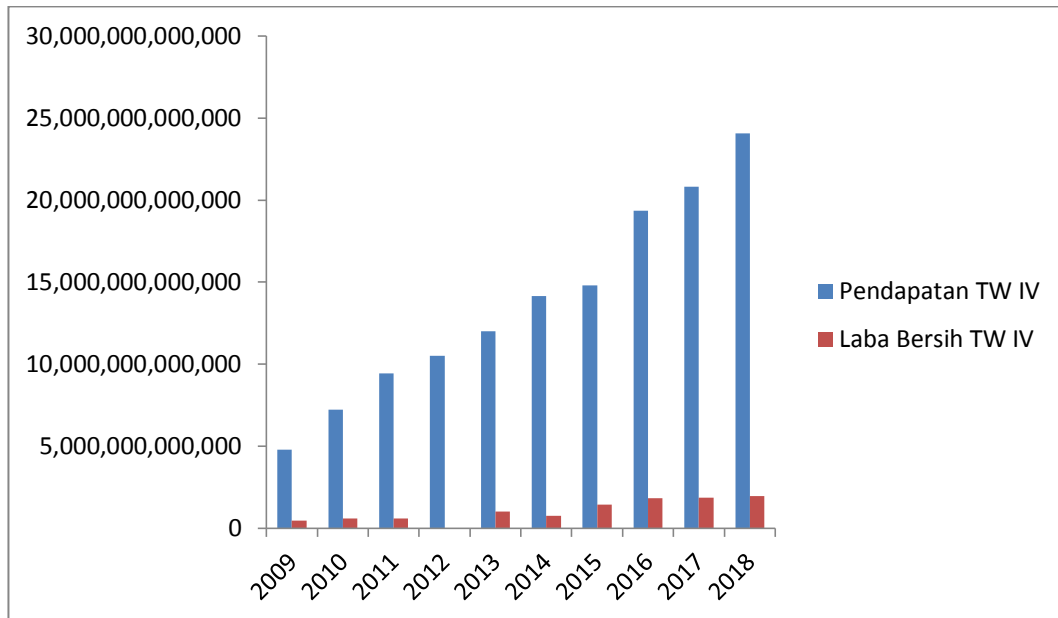
2014 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 21.313.015.496. Pada tahun 2013 dan 2014 triwulan III laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 42.110.532.829, pada tahun 2014 dan 2015 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.331.103.179, pada tahun 2014 dan 2015 triwulan III laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 397.162.329. Pada tahun 2015 dan 2016 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 337.516.030.223, pada tahun 2015 dan 2016 laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.603.166.371.380. Pada tahun 2017 dan 2018 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 35.183.572.282, pada tahun 2017 dan 2018 triwulan III laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 4.026.010.334.

Tabel 4.6
Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018 Triwulan IV
(Ribuan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
2009	4.777.175.385.540	475.921.817.998
2010	7.224.164.991.859	614.632.456.087
2011	9.453.865.992.878	604.912.311.618
2012	10.510.625.669.832	939.317.813.645
2013	12.017.837.133.337	1.017.254.740.384
2014	14.169.082.278.238	766.569.461.185
2015	14.818.730.635.847	1.452.360.195.746
2016	19.349.959.898.358	1.821.684.167.940
2017	20.816.673.946.573	1.875.034.514.640
2018	24.060.802.395.725	1.960.351.926.557

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Gambar 4.7
Pendapatan dan Laba Bersih
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018 Triwulan IV
(Ribuan Rupiah)



Sumber: <http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui pada tahun 2009 dan 2010 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 355.311.606.319, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 139.289.361.911. Pada tahun 2010 dan 2011 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.229.701.119, pada tahun 2010 dan 2011 triwulan IV laba bersih mengalami penurunan Rp. 10.280.145.531. Pada tahun 2011 dan 2012 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.724.032.346, pada tahun 2011 dan 2012 triwulan IV laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 33.559.550.227. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.493.212.536.495. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan IV laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.226.373.261, pada tahun 2013 dan

2014 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 215.275.514.599. Pada tahun 2013 dan 2014 triwulan IV laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 1.749.315.279.199, pada tahun 2014 dan 2015 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 649.648.357.609, pada tahun 2014 dan 2015 triwulan IV laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.314.209.266.561. Pada tahun 2015 dan 2016 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.469.229.263.489, pada tahun 2015 dan 2016 triwulan IV laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 36.932.428.194. Pada tahun 2017 dan 2018 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.756.129.551.252, pada tahun 2017 dan 2018 triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.531.741.283.

5. Hasil Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Untuk memperoleh nilai rata-rata, *minimum*, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	40	19350000000 000000	2406080000000 000000	7473469499 99999870.00	56606367356 4811780.000
Laba Bersih	40	99996589757	1960350000000 00000	6825632999 9914752.00	48843405143 510064.000
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23, data diolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa variabel laba bersih nilai dari jumlah data (N) adalah 40 nilai rata-rata (Mean) sebesar 68.256.329.999.914.752.00, kemudian nilai minimum sebesar 99.996.589.757, dan nilai maximum sebesar 196.035.000.000.000.000, sedangkan standar deviasi sebesar 48.843.405.143.510.064.000. Dan variabel pendapatan nilai dari jumlah data (N) adalah 40, nilai rata-rata (mean) sebesar 747.346.949.999.999.870.00, Kemudian nilai minimum sebesar 19.350.000.000.000.000, dan nilai maximum sebesar 2.406.080.000.000.000.000, sedangkan standar deviasi sebesar 566.063.673.564.811.780.000.

b. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data. Data variabel yang baik atau berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 sebagaimana pada tabel berikut, dengan menggunakan metode *uji one sample Kolmogorov smirnov*.

Tabel 4.8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan	Laba Bersih
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7473469500000000 00.00	682563299999147 52.00
	Std. Deviation	5660636735648117 10.000	488434051435100 48.000
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.142 .142 -.099
Test Statistic		.142	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c	.055 ^c

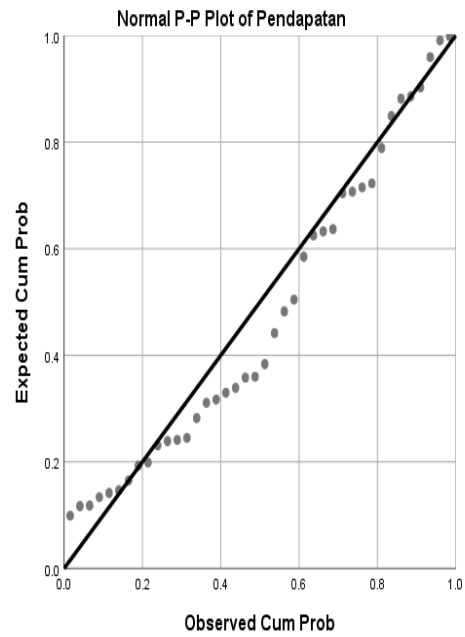
Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23, data diolah

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil di atas pada uji normalitas dalam *One-sample Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat dari pendapatan $0,42 > 0,05$ dan nilai laba bersih $0,55 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan tersebut berdistribusi normal artinya nilai yang diperoleh $> 0,05$.

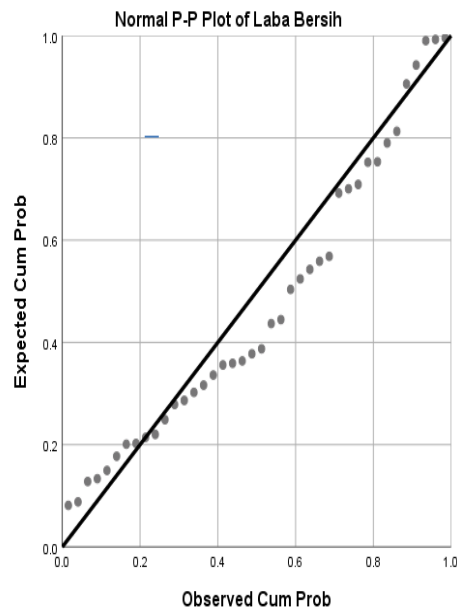
Sementara itu, metode yang digunakan peneliti untuk uji normalitas berikut adalah dengan metode grafik pada model regresi. Uji normalitas residual dengan metode garfik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik normal P-P Plot of *regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai *residual* tersebut telah normal.

Gambar 4.8
Normal P-P Plot Pendapatan



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi, dapat disimpulkan bahwa residual data pendapatan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.9
Normal P P Plot Laba Bersih



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi, dapat disimpulkan bahwa residual data laba bersih memenuhi asumsi normalitas

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pendapatan terhadap variabel dependen yaitu laba bersih yang terdapat pada PT. Mayora Indah Tbk.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1032621312165	883908747 4550072.0 00		3.326	.025
	Pendapatan	.064	.009	.743	6.849	.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23, data diolah

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel 4.9 di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$LB = a + bP + e$$

$$LB = \text{Rp } 2.032.621.312.165 + 0,064P$$

Keterangan:

LB = Laba Bersih

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

P = Pendapatan

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar Rp 1.032.621.312.165, artinya jika pendapatan nilainya 0, maka laba bersih hanya sebesar Rp 1.032.621.312.165.
2. Koefisien regresi variabel pendapatan bernilai positif yaitu 0,064, artinya bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar 1 maka laba bersih akan meningkat sebesar Rp 0,064.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.10
Hasil Uji R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.541	33103075852951120.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23, data diolah

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

b. Dependent Variabel: Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai R^2 adalah 0,552 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan terhadap laba bersih sebesar 55,2%. Hal ini berarti 55,2% sumbangan pengaruh pendapatan terhadap laba bersih atau variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor diluar pendapatan yaitu harga pokok penjualan, biaya operasional dan beban pajak.

e. Uji Hipotesis (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent* yaitu pendapatan secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependent yaitu laba bersih. Kriteria pengujian ini yaitu:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_a ditolak

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yakni apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t_{tabel} dapat di cari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji dua sisi) dengan $df= n-k-1, 40-1-1= 38$ sampel.

df = derajat kebebasan

n = jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen

Tabel 4.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1032621312165	8839087474550072.000		3.326	.025
	Pendapatan	.064	.009	.743	6.849	.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23, data diolah

a. Dependent Variabel: Laba Bersih

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh bahwa nilai dari t_{hitung} adalah sebesar 6.849 dan nilai signifikansi pendapatan adalah sebesar 0,00 dengan $df= n-k-1, 40-1-1 = 38$ sampel Nilai $t_{hitung} >$ t_{tabel}

(6.849 > 2.024) dan nilai signifikansi pendapatan $0,00 < 0,05$ artinya pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk, bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dari Pendapatan (X) terhadap Laba Bersih (Y), berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pendapatan adalah aliran masuk dari harta-harta yang timbul dari penyerahan barang dan jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama satu periode tertentu. Biasanya pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan barang dan jasa, yaitu pada saat ada kepastian mengenai besarnya pendapatan yang diukur dengan aktiva yang diterima. Laba bersih adalah perubahan dalam modal (*capital*) dari suatu kesatuan antara dua titik waktu yang berbeda, kecuali perubahan yang disebabkan karena investasi oleh dan distribusi kepada pemilik, dimana modal (*capital*) dinyatakan dalam nilai dan didasarkan pada skala tertentu. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Metode pengukuran laba ini dikenal sebagai pendekatan transaksi (*transaction approach*) karena berfokus pada aktivitas yang berhubungan dengan laba yang telah terjadi selama periode akuntansi. Jadi, laba bersih diperoleh dari pendapatan yang dikurangi dengan beban. Penurunan laba bersih disebabkan oleh naiknya pendapatan. Apabila pendapatan meningkat maka

laba bersih akan menurun, sebaliknya apabila pendapatan menurun maka laba bersih akan meningkat.

Setelah melalui berbagai analisis data, maka dengan dinyatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Dilihat dari hasil uji Statistik *deskriptif* bahwa variabel laba bersih nilai dari jumlah data (N) adalah 40 nilai rata-rata (Mean) sebesar 68.256.329.999.914.752.00, kemudian nilai minimum sebesar 99.996.589.757, dan nilai maximum sebesar 196.035.000.000.000.000, sedangkan standar deviasi sebesar 48.843.405.143.510.064.000. Dan variabel pendapatan nilai dari jumlah data (N) adalah 40, nilai rata-rata (mean) sebesar 747.346.949.999.999.870.00, Kemudian nilai minimum sebesar 19.350.000.000.000.000, dan nilai maximum sebesar 2.406.080.000.000.000.000, sedangkan standar deviasi sebesar 566.063.673.564.811.780.000.

Berdasarkan hasil pada uji normalitas dalam *one sample Kolmogrov-smirnov Test* dapat dilihat nilai pendapatan $0,42 > 0,05$ dan nilai laba bersih $0,55 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan tersebut berdistribusi normal, artinya nilai yang diperoleh $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai R^2 adalah 0,552 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pendapatan terhadap laba bersih sebesar 55,2%. Hal ini berarti 55,2% sumbangan pengaruh pendapatan terhadap laba bersih atau variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi

oleh faktor diluar pendapatan yaitu harga pokok penjualan, biaya operasional dan beban pajak. Berdasarkan hasil uji t dapat diperoleh bahwa nilai dari t_{hitung} adalah sebesar 6.849 dan nilai signifikansi pendapatan adalah sebesar 0,00 dengan $df = n - k - 1$, $40 - 1 - 1 = 38$ sampel Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.849 > 2.024$) dan nilai signifikansi pendapatan $0,00 < 0,05$ artinya pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan .

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan mengambil data dari tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja
2. Peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu pendapatan dan laba bersih untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel tersebut.
3. Keterbatasan literature dalam penyusunan skripsi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk. Yang dibuktikan dari hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,552 atau 55,2%. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi laba bersih sebesar 55,2% Sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.849 > 2.024$) nilai signifikan variabel pendapatan sebesar 0,00 artinya lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Mayora Indah Tbk, ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi PT. Mayora Indah Tbk diharapkan agar lebih mampu meningkatkan pendapatan guna untuk meningkatkan laba bersih yang akan memajukan dan mensejahterakan perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pengaruh pendapatan terhadap laba bersih disarankan agar dapat menambahkan

variabel yang dapat mempengaruhi laba bersih selain pendapatan misalnya biaya operasional, biaya produksi tujuannya yaitu agar mampu mengembangkan penelitian dan memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan gambaran lebih luas mengenai penelitian ini.

3. Bagi Institusi IAIN Padangsidimpuan agar selalu menambah buku referensi atau teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan terhadap laba bersih agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016.

Al Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1* Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKNP, 2011.

Athur J. Keow, dkk. *Manajemen Keuangan* PT. Indeks, 2008.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif teori dan aplikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademis* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Timur, 2003.

Donald Dkk, *Akuntansi Intermediate* Jakarta: Erlangga, 2012.

Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS* Yogyakarta: Gava Media, 2012.

Budi Rahardjo, *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000.

Danang Sunyoto, *Auditing Pemeriksaan Akuntansi* Jakarta: PT Buku Seru, 2014.

Donald Dkk, *Akuntansi Intermediate* Jakarta: Erlangga, 2012.

Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1993

Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Horngren Harrison, *Akuntansi* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial* Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

James M. Reeve, dkk. *Pengantar Akuntansi* Jakarta: Salemba Empat, 2009.

John N. Myer, *Analisa neraca dan rugi laba*, Jakarta: Pt Rineka Citra, 1993.

- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Transaksi* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis* Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- M. Quraish Shihab *Tafsir Al-Misbah* Jakarta: Lentera, 2002.
- M.Samryn, *Pengantar Akuntansi* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- M. Solahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Morrison, *Metode penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mufraini Arief, *Akuntansi & Manajemen Zakati* Jakarta: Kencana, 2006.
- Mustafa Edwin, dkk. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2016.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nur Ahmad Fadhli Lubis, *Etika Bisnis Islam* Jakarta, Hijri Pustaka Umum, 2002.
- Rahardjo Budi, *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan* Yogyakarta: Grahallmu, 2000.
- Rahmat, *Statistika Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013..
- Sadono Sukirno Dkk, *Pengantar Bisnis* Jakarta: Kencana, 2004.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Simamora Henry, *Akuntansi* Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. Sugiyono *Statistik Untuk Penelitian* Bandung,: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Peneliti* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998.
- Skousen, *Akuntansi Keuangan* Jakarta: salemba empat, 2001.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka press, 2015.
- Walter.T.Harrison Jr, dkk. *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Wiwin yadiati, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Wild Dkk, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- William K. Carter, *Akuntansi Biaya* Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Sumber dari Skripsi dan Jurnal

Masril Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, NO. 1 Januari 2017.

Meiza Eilia, Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Oprasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik Porselin & Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, Jurnal Fakultas Ekonomi.

Nadira Aulina Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2017..

Regiana Eka Anjani, Pengaruh Penadapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013.

Rika Mardiani, Pengaruh Pendapatan, Laba Usaha dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010), Volume 10 No. 2, Nopember 2013 : 53-67.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Meli Saputri
Nama Panggilan : Meli
Nim : 14 402 00204
Tempat, Tanggal Lahir : Tompek 16 Juli 1995
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat lengkap : Tompek, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal
Telepon, HP : 082225021325
Kewarganegaraan : Indonesia

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Muslim
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Raismi
Pekerjaan : Petani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 3434 Tompek (2007)
2. Mts NU Batahan (2010)
3. MAS NU Batahan (2013)
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam Tahun (2014)

Lampiran 2

Pendapatan

Rumus Pendapatan= Laba Usaha+Jumlah Beban Usaha+Beban Pokok Penjualan

Tahun	Laba Usaha	Jumlah Beban Usaha	Jumlah	Beban Pokok Penjualan	Pendapatan
2009-1	128.711.293.181	130.573.788.907	259.285.082.088	938.380.086.015	1.197.665.168.103
-2	281.706.074.177	252.282.968.967	533.989.043.144	1.867.191.962.651	1.401.181.005.795
-3	456.888.296.488	370.555.701.834	827.443.998.322	2.373.886.398.782	3.565.330.397.104
-4	613.187.243.759	520.598.281.592	1.133.785.524.351	3.643.389.861.189	4.777.175.385.540
2010-1	191.173.959.023	157.599.953.293	348.773.912.316	1.175.917.670.011	1.524.691.582.327
-2	352.958.701.268	405.614.216.324	758.572.917.592	2.554.289.285.581	3.312.862.203.173
-3	573.796.231.961	655.297.779.615	1.193.094.011.576	3.929.966.813.100	5.123.060.824.676
-4	773.335.131.028	933.051.178.914	1.706.386.309.942	5.517.778.681.917	7.224.164.991.859
2011-1	152.722.705.489	214.327.422.562	367.050.128.051	1.594.003.122.981	1.961.053.251.032
-2	273.882.684.625	475.190.090.963	749.072.775.588	3.462.294.615.060	4.211.372.390.648
-3	450.945.613.270	643.672.505.292	1.094.618.118.562	5.548.505.731.225	6.643.123.850.207
-4	757.876.976.650	900.534.048.506	1.658.411.025.156	7.795.454.967.722	9.453.865.992.878
2012-1	215.194.358.305	283.761.388.444	498.955.746.749	2.067.903.394.811	2.566.859.141.660
-2	507.156.238.413	613.244.800.643	1.120.401.039.056	4.321.844.321.530	5.442.245.360.586
-3	804.424.619.210	851.941.106.950	1.656.365.726.160	16.027.333.012.125	7.683.698.738.285
-4	1.156.559.816.440	1.189.056.302.000	2.345.616.118.440	8.165.009.551.392	10.510.625.669.832
2013-1	338.418.757.690	321.349.272.824	659.768.029.514	2.026.054.697.865	2.685.822.727.379
-2	670.363.699.340	821.183.533.797	1.491.547.633.137	4.304.609.572.338	5.796.157.205.475
-3	1.168.521.818.085	1.077.991.916.856	2.246.513.734.950	6.441.720.301.527	8.688.234.036.477
-4	1.304.809.297.689	1.616.856.544.095	2.921.665.841.784	9.096.171.291.553	12.017.837.133.337
2014-1	354.242.013.438	347.488.652.714	701.730.666.152	2.796.426.188.045	3.498.156.854.197
-2	626.303.180.053	781.740.705.223	1.408.043.885.276	6.009.252.744.045	7.417.296.629.321
-3	630.977.174.387	1.115.512.201.822	1.746.489.376.209	8.811.054.714.364	10.557.544.090.573
-4	891.292.358.142	1.643.928.450.626	2.535.220.808.768	11.633.862.469.470	14.169.082.278.238
2015-1	390.865.095.141	556.504.116.006	947.369.211.147	2.509.006.145.274	3.456.375.356.421
-2	931.433.052.487	1.214.076.727.715	2.145.509.780.202	5.394.304.538.697	7.539.814.318.899
-3	1.248.026.167.017	1.809.869.254.389	3.057.895.421.406	7.632.758.665.988	10.690.654.087.394
-4	1.862.620.832.987	2.335.715.287.020	4.198.336.120.007	10.620.394.515.840	14.818.730.635.847
2016-1	614.186.935.567	720.635.831.365	1.334.822.766.932	3.346.637.382.932	4.681.460.149.864
-2	1.116.454.125.433	1.411.626.630.630	2.528.080.756.063	6.748.109.363.520	9.276.189.019.583
-3	1.658.518.530.310	1.874.204.903.231	3.532.723.433.541	9.782.770.623.630	13.315.494.057.171
-4	2.315.242.242.867	2.585.180.213.054	5.900.422.455.912	13.449.537.442.446	19.349.959.898.358
2017-1	588.921.543.438	599.614.705.412	1.188.536.248.850	3.791.176.939.506	4.979.713.188.356
-2	922.448.882.443	1.187.683.717.431	2.110.132.599.874	7.280.326.490.628	9.390.459.090.502
-3	1.467.963.254.996	1.766.666.783.440	3.234.630.038.436	11.064.206.183.857	14.298.836.222.293
-4	2.460.559.388.050	2.514.495.367.346	4.975.054.755.396	15.841.619.191.077	20.816.673.946.573
2018-1	605.058.251.605	781.291.413.724	1.386.349.665.329	4.028.797.968.685	5.415.147.634.014
-2	1.006.679.894.137	1.774.098.641.756	2.780.778.535.893	8.036.131.770.970	10.816.910.306.863
-3	1.493.052.662.993	3.005.093.102.486	4.498.145.765.479	12.851.774.028.532	17.349.919.794.011
-4	2.627.892.008.006	3.768.761.522.641	6.396.653.530.647	17.664.148.865.078	24.060.802.395.725

Lampiran 3

Laba Bersih

Rumus Laba Bersih = Laba Usaha-Pajak Kini-Pajak Tangguhan

Tahun	Laba Usaha	Pajak Kini	Jumlah	Pajak tangguhan	Laba bersih
2009-1	128.711.293.181	(26.288.020.280)	102.423.272.901	(2.436.683.244)	99.996.589.757
-2	281.706.074.177	(61.045.907.086)	220.660.167.091	(3.590.496.217)	216.879.570.874
-3	456.888.296.488	(100.617.178.720)	356.271.117.768	(4.779.749.881)	351.492.367.887
-4	613.187.243.759	(129.347.496.410)	483.839.747.349	(7.916.929.351)	475.921.817.998
2010-1	191.173.959.023	(38.318.150.630)	142.955.809.393	(2.890.058.967)	140.065.750.426
-2	352.958.701.268	(75.627.712.630)	277.330.988.638	(4.279.232.171)	273.051.756.467
-3	537.796.231.961	(124.212.186.380)	413.584.045.581	(6.203.552.552)	407.381.493.029
-4	733.335.131.028	(157.539.569.230)	615.796.562.798	(1.164.106.711)	614.632.456.087
2011-1	152.722.705.489	(24.784.092.650)	127.938.612.839	(471.510.664)	127.467.102.175
-2	273.882.684.625	(40.283.471.744)	233.599.212.881	(3.135.538.830)	230.461.674.051
-3	450.945.613.270	(68.498.974.597)	398.446.638.673	(2.701.159.817)	395.745.478.856
-4	757.876.976.650	(139.706.411.100)	618.170.565.550	(3.248.253.932)	604.912.311.618
2012-1	215.194.358.305	(33.713.377.167)	181.480.981.238	(6.149.746.663)	175.349.234.575
-2	507.156.238.413	(94.861.554.809)	502.293.683.604	(167.638.604)	502.126.044.648
-3	804.424.619.210	(147.269.092.002)	757.155.527.208	(2.436.168.814)	754.719.358.394
-4	1.156.559.816.440	(216.314.332.700)	940.245.483.740	(927.670.095)	939.317.813.645
2013-1	338.418.757.690	(62.497.780.602)	275.920.977.088	(28.907.230)	275.892.069.858
-2	670.363.699.340	(125.390.254.950)	544.973.444.390	(2.054.530.569)	542.918.913.821
-3	1.168.521.818.085	(214.691.688.700)	953.830.218.385	(2.318.476.485)	951.511.741.900
-4	1.304.809.297.689	(297.238.872.850)	1.017.670.424.839	(415.684.455)	1.017.254.740.384
2014-1	354.242.013.438	(46.090.597.250)	308.152.416.188	(2.664.805.955)	305.487.610.233
-2	626.303.180.053	(112.229.422.750)	514.073.757.303	(7.651.007.624)	506.422.749.779
-3	630.977.174.387	(93.326.289.500)	537.650.884.887	(7.256.175.816)	530.406.709.071
-4	891.297.358.142	(123.252.080.059)	768.045.278.083	(3.375.817.898)	766.569.461.185
2015-1	390.865.095.141	(90.835.896.550)	300.030.198.491	(4.122.909.514)	296.017.288.977
-2	931.433.052.487	(239.791.997.700)	691.642.049.787	(3.650.588.859)	686.992.460.928
-3	1.248.026.167.017	(321.569.390.450)	929.456.977.567	(1.888.265.467)	927.568.712.100
-4	1.862.620.832.987	(386.435.802.950)	1.456.185.030.037	(3.825.834.291)	1.452.360.195.746
2016-1	614.186.935.567	(98.705.517.250)	515.481.417.717	(3.153.915.510)	512.327.302.207
-2	1.116.454.125.433	(193.089.821.400)	1.123.364.304.033	(7.722.105.118)	1.015.592.298.915
-3	1.658.518.530.310	(317.287.213.500)	1.341.231.326.810	(16.496.985.330)	1.324.734.341.480
-4	2.315.242.242.867	(475.283.108.250)	1.839.959.134.617	(18.275.966.677)	1.821.684.167.940
2017-1	588.921.543.438	(131.479.511.750)	457.442.031.688	(8.297.486.333)	449.150.545.355
-2	922.448.882.443	(198.847.397.500)	723.601.484.943	(11.418.680.759)	712.183.196.175
-3	1.467.963.254.996	(333.822.341.250)	1.134.140.913.746	(17.677.506.471)	1.116.463.407.275
-4	2.460.559.388.050	(575.727.778.500)	1.894.831.510.550	(19.797.005.914)	1.875.034.514.640
2018-1	605.058.251.605	(169.733.037.000)	435.325.214.605	(5.852.189.720)	429.473.024.885
-2	1.006.679.894.137	(268.021.457.250)	747.758.437.087	(12.650.018.955)	735.108.419.032
-3	1.493.052.662.993	(402.787.316.250)	1.090.265.346.743	(23.541.836.502)	1.076.723.510.241
-4	2.627.892.008.006	(644.824.290.250)	1.983.068.298.256	(23.316.371.699)	1.960.351.926.557

Lampiran 4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	40	193500000000000000	24060800000 00000000	74734694999 9999870.00	56606367356481178 0.000
Laba Bersih	40	99996589757	19603500000 00000000	68256329999 914752.00	48843405143510064 .000
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan	Laba Bersih
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	747346950000000000.00	68256329999914752.00
	Std. Deviation	566063673564811710.00	48843405143510048.000
		0	
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.138
	Positive	.142	.138
	Negative	-.099	-.081
Test Statistic		.142	.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c	.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 6

Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1032621312165	88390874745500 72.000		3.326	.025
	Pendapatan	.064	.009	.743	6.849	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 7

Hasil uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1032621312165	88390874745500 72.000		3.326	.025
	Pendapatan	.064	.009	.743	6.849	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Lampiran 8

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.541	33103075852951120.000

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.70499	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71758	1.43078	1.94318	2.44801	3.14267	3.70742	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53946	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81878	3.50492
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72361	3.33905
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02430	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3976	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK MASA TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010 DAN 2009

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
REVENU BERSIH	2d,23	1.524.691.582.327	1.197.665.168.103
KEBEBAN POKOK PENJUALAN	2p,24	1.175.917.670.011	938.380.086.015
LABA KOTOR		348.773.912.316	259.285.082.088
KEBEBAN USAHA	2p,25		
Penjualan		128.422.834.215	103.255.487.768
Gaji dan administrasi		29.177.119.078	27.318.301.139
Jumlah Beban Usaha		157.599.953.293	130.573.788.907
LABA USAHA		191.173.959.023	128.711.293.181
KEHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan bunga	26	3.633.760.546	8.004.766.535
Keuntungan sewa	2m,2d,30	455.091.300	495.000.000
Keuntungan penjualan aset tetap	9l	677.910.452	424.500.000
Amortisasi goodwill negatif	2b,20	34.573.847	34.573.847
Beban bunga	27	(21.268.437.500)	(26.952.326.821)
Keuntungan Bagi hasil Sukuk Mudharabah		(6.875.000.000)	(6.875.000.000)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	(5.920.163.111)	(3.989.153.451)
Lain-lain - bersih		2.490.211.634	1.323.836.444
Keuntungan (Beban) Lain-lain - Bersih		(26.772.052.832)	(27.533.803.446)
LABA SEBELUM PAJAK		164.401.906.191	101.177.489.735
KEBEBAN PAJAK	2s,29		
Pajak kini		(38.318.150.630)	(26.288.020.280)
Pajak Tangguhan		(2.890.058.967)	(2.436.683.244)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS ANAK PERUSAHAAN		123.193.696.595	72.452.786.211
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	19	(4.213.040.112)	(1.203.263.147)
LABA BERSIH		118.980.656.482	71.249.523.064
LABA PER SAHAM Dasar	2t	155	93

PT. MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK MASA ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
REVENUAN BERSIH	2d,25	3.312.862.203.173	2.401.181.005.795
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,26	2.554.289.285.581	1.867.191.962.651
LABA KOTOR		758.572.917.592	533.989.043.144
BEBAN USAHA	2p,27		
Penjualan		349.884.037.142	200.369.792.590
Umum dan administrasi		55.730.179.182	51.913.176.377
Jumlah Beban Usaha		405.614.216.324	252.282.968.967
LABA USAHA		352.958.701.268	281.706.074.177
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	28	5.933.361.049	14.766.326.812
Penghasilan sewa	2m,2d,32	905.091.300	990.000.000
Keuntungan penjualan aset tetap	2l, 11	1.000.596.176	582.174.833
Amortisasi goodwill negatif	2b,20	69.147.694	69.147.694
Beban bunga	29	(41.124.770.831)	(52.180.233.764)
Pendapatan Bagi hasil Sukuk Mudharabah		(13.750.000.000)	(13.750.000.000)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	(10.371.127.897)	(2.919.768.485)
Lain-lain - bersih		3.807.425.531	2.316.326.885
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(53.530.276.978)	(50.126.026.025)
LABA SEBELUM PAJAK		299.428.424.290	231.560.048.152
BEBAN PAJAK	2s,31		
Pajak kini		(75.627.712.630)	(61.045.907.086)
Pajak Tangguhan		(4.279.232.171)	(3.590.496.217)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		219.521.479.489	166.943.644.849
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 21	(8.062.042.136)	(3.539.339.356)
LABA BERSIH		211.459.437.353	163.404.305.493
LABA PER SAHAM	2t		
Dasar		276	213

P.T. MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 UNTUK MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENJUALAN BERSIH	2d,25	5,123,060,824,676	3,565,330,397,104
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,26	3,929,966,813,100	2,737,886,398,782
LABA KOTOR		1,193,094,011,576	827,443,998,322
BEBAN USAHA	2p,27		
Penjualan		552,831,287,716	293,389,132,838
Umum dan administrasi		102,466,491,899	77,166,568,996
Jumlah Beban Usaha		655,297,779,615	370,555,701,834
LABA USAHA		537,796,231,961	456,888,296,488
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	28	7,773,515,737	18,103,079,572
Penghasilan sewa	2m,2d,32	1,355,091,300	1,350,000,000
Keuntungan penjualan aset tetap	2i,11	1,672,022,512	611,904,094
Amortisasi goodwill negatif	2b,20	103,721,542	103,721,542
Beban bunga	29	(62,060,036,108)	(75,551,493,054)
Pendapatan Bagi hasil Sukuk Mudharabah		(20,625,000,000)	(20,625,000,000)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2c	(9,136,530,289)	(4,241,456,759)
Lain-lain - bersih		7,277,607,408	3,451,952,924
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(73,639,607,898)	(76,797,291,681)
LABA SEBELUM PAJAK		464,156,624,062	380,091,004,807
BEBAN PAJAK	2s,31		
Pajak kini		(124,212,186,380)	(100,617,178,720)
Pajak Tangguhan		(6,203,552,552)	(4,779,749,881)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		333,740,885,130	274,694,076,206
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,21	(11,566,853,190)	(7,124,144,318)
LABA BERSIH		322,174,031,941	267,569,931,888
LABA PER SAHAM Dasar	2t	420	349

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Income
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	7.224.164.991.859	2e, 2o, 25, 32	4.777.175.385.540	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>5.517.778.681.917</u>	2o, 28	<u>3.843.389.861.189</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>1.706.386.309.942</u>		<u>1.133.785.525.351</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e, 2o, 27, 32		OPERATING EXPENSES
Penjualan	792.468.029.483		369.591.236.648	Selling
Umum dan administrasi	<u>140.583.149.431</u>	2p	<u>151.007.044.946</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>933.051.178.914</u>		<u>520.598.281.592</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>773.335.131.028</u>		<u>613.187.243.759</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	9.986.243.226	2e, 28, 32	20.264.302.484	Interest income
Penghasilan sewa	<u>2.160.891.300</u>	2e, 2m, 32	<u>2.263.456.500</u>	Rental income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.599.408.401	2i, 10	2.137.918.613	Gain on sale of property
Amortisasi goodwill negatif	138.295.389	2c, 19	138.295.389	and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	<u>(19.953.408.414)</u>	2d	<u>(7.215.098.988)</u>	Amortization of negative goodwill
Beban bunga	<u>(87.782.627.557)</u>	29	<u>(96.183.758.504)</u>	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah	<u>(27.500.000.000)</u>	18	<u>(27.500.000.000)</u>	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>5.372.914.080</u>		<u>(1.158.783.448)</u>	Sukuk Mudharabah Income Sharing
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(114.976.283.575)</u>		<u>(109.253.667.954)</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>658.358.847.453</u>		<u>503.933.575.805</u>	Other Expenses - Net
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		2q, 31		INCOME BEFORE TAX
Pajak kini	157.539.569.230		129.347.496.410	TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak tangguhan	<u>1.164.108.711</u>		<u>(7.916.929.351)</u>	Current tax
Beban pajak	<u>158.703.678.941</u>		<u>121.430.567.059</u>	Deferred tax
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>499.655.171.512</u>		<u>382.503.008.746</u>	Tax expense
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(15.568.968.997)</u>	2c, 21	<u>(10.345.096.412)</u>	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>484.086.202.515</u>		<u>372.157.912.334</u>	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF THE SUBSIDIARIES
LABA PER SAHAM DASAR	<u>631</u>	2r	<u>485</u>	NET INCOME
				BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

WYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011

	Catatan	31 Maret 2012	31 Maret 2011
		Rp	Rp
REVENU BERSIH	2e,2o,24,31	2.566.858.424.950	1.961.054.250.032
BIAYA POKOK PENJUALAN	2o,25	2.067.903.394.811	1.594.003.122.981
LABA BRUTO		498.955.030.139	367.051.127.051
Pendapatan bunga	2e,27,31	1.290.357.532	4.127.914.324
Pendapatan penjualan aset tetap	2l,9	1.080.136.702	631.253.415
Pendapatan sewa	2e,2m,31	495.000.000	495.000.000
Amortisasi goodwill negatif	2c,18	0	34.573.847
Biaya penjualan	2e,2o,26	(232.524.042.644)	(173.611.708.785)
Biaya umum dan administrasi	2e,2o,2p,26	(51.237.345.800)	(40.715.713.777)
Gaji kurs mata uang asing - bersih	2d	4.439.709.714	(11.364.949.817)
Pendapatan Bagi hasil Sukuk Mudharabah	17	(6.875.000.000)	(6.875.000.000)
Pendapatan bunga	28	(34.070.905.792)	(29.249.408.184)
Pendapatan lain - bersih		(2.305.021.738)	7.103.896.268
LABA SEBELUM PAJAK		179.247.918.114	117.626.984.342
BIAYA PAJAK	2q,30		
Pajak kini		(33.713.377.167)	(24.784.092.650)
Pajak Tangguhan		(6.149.746.663)	(471.510.664)
Biaya Pajak		(39.863.123.830)	(25.255.603.314)
LABA PERIODE BERJALAN		139.384.794.284	92.371.381.028
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Ajuste bersih transaksi penjabaran Laporan Keuangan		(744.623.808)	(408.233.348)
Ajuste bersih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		-	-
LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		138.640.170.476	91.963.147.680
LABA yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		139.135.996.663	90.529.171.251
Kepentingan nonpengendali		248.797.621	1.842.209.777
		139.384.794.284	92.371.381.028
LABA komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		138.391.372.855	90.120.937.903
Kepentingan non-pengendali		248.797.621	1.842.209.777
		138.640.170.476	91.963.147.680
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r	182	118

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
	Rp	Rp
REVENU PENJUALAN BERSIH	5.442.245.360.566	4.211.272.390.648
BIAYA POKOK PENJUALAN	4.321.844.321.530	3.462.299.615.060
LABA BRUTO	1.120.401.039.056	748.972.775.588
Penghasilan bunga	6.963.695.288	6.262.511.402
Pendapatan penjualan aset tetap	3.110.485.182	3.633.477.890
Penghasilan sewa	1.122.000.000	900.000.000
Amortisasi goodwill negatif	0	335.347.478
Biaya penjualan	(512.445.419.276)	(391.257.235.431)
Biaya umum dan administrasi	(100.799.381.367)	(84.932.855.532)
Perubahan kurs mata uang asing - bersih	15.363.407.717	(18.232.699.639)
Pendapatan Bagi hasil Sukuk Mudharabah	(16.729.166.667)	(13.750.000.000)
Biaya bunga	(90.501.101.512)	(59.106.091.087)
Lain-lain -bersih	9.110.426.087	7.169.049.565
LABA SEBELUM PAJAK	435.595.984.509	199.994.280.234
BIAYA PAJAK		
Pajak kini	(94.861.554.809)	(40.283.471.744)
Pajak Tanggahan	167.638.956	(3.135.538.830)
Biaya Pajak	(94.693.915.853)	(43.419.010.574)
LABA PERIODE BERJALAN	340.902.068.656	156.575.269.860
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Selisih transaksi penjabaran Laporan Keuangan	(720.112.548)	(445.734.095)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	340.181.956.108	156.129.535.565
Labanya yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	336.235.353.266	153.123.711.706
Kepentingan nonpengendali	4.666.715.390	3.451.567.954
	340.902.068.656	156.575.269.860
Labanya komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	335.515.240.718	152.677.977.611
Kepentingan non-pengendali	4.666.715.390	3.451.567.954
	340.181.956.108	156.129.535.565
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	439	200

Harap dicatat atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2011	30 SEPTEMBER 2010
		Rp	Rp
REVENUE BERSIH	2e,2o,25,32	6.643.123.850.287	5.123.060.824.676
BIAYA POKOK PENJUALAN	2o,26	5.548.505.731.725	3.929.966.813.100
LABA BRUTO		1.094.618.118.562	1.193.094.011.576
Penghasilan bunga	2e,28,32	7.183.987.739	7.773.515.737
Langganan penjualan aset tetap	2i,10	3.784.224.557	1.672.022.512
Penghasilan sewa	2e,2m,32	1.350.000.000	1.355.091.300
Amortisasi goodwill negatif	2c,19	335.347.478	103.721.542
Biaya penjualan	2e,2o,27	(515.280.132.520)	(552.831.287.716)
Biaya umum dan administrasi	2e,2o,2p,27	(128.392.372.772)	(102.466.491.899)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2d	(26.595.876.524)	(9.136.530.289)
Pendapatan Bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(20.625.000.000)	(20.625.000.000)
Biaya bunga	29	(104.347.518.505)	(62.060.036.108)
Lain-lain - bersih		15.359.755.320	7.277.607.408
LABA SEBELUM PAJAK		327.390.533.334	464.156.624.063
BIAYA PAJAK	2q,31		
Pajak kini		(68.498.974.597)	(124.212.186.380)
Pajak Tanggungan		(2.701.159.817)	(6.203.552.552)
Biaya Pajak		(71.200.134.414)	(130.415.738.932)
LABA PERIODE BERJALAN		256.190.398.920	333.740.885.131
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Salah transaksi perjabaran Laporan Keuangan		(429.566.731)	950.043.510
Salah transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		-	(213.849.547)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		255.760.832.189	334.477.079.094
Labanya yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		250.362.383.553	322.174.031.941
Kepentingan nonpengendali		5.828.015.366	11.566.853.190
		256.190.398.920	333.740.885.131
Labanya komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		249.932.816.822	322.910.225.904
Kepentingan non-pengendali		5.828.015.366	11.566.853.190
		255.760.832.189	334.477.079.094
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA			
PEMILIK ENTITAS INDUK	2r	327	420

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	Catatan / Notes	2012	2011	
PENGHASILAN BERSIH	2e, 2o, 25, 33	10.510.625.669.832	9.453.665.992.678	NET SALES
BIAYA POKOK PENJUALAN	2o, 26	8.165.009.551.392	7.795.454.967.722	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.345.616.118.440	1.658.411.025.156	GROSS PROFIT
BIAYA USAHA				OPERATING EXPENSES
Biaya penjualan	2e, 2o, 27, 33	(928.883.434.155)	(711.945.016.015)	Selling
Beban umum dan administrasi	2q	(260.172.887.845)	(188.589.032.491)	General and administrative
Biaya beban Usaha		(1.189.056.302.000)	(800.534.048.506)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.156.559.816.440	757.876.976.650	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2e, 28, 33	18.638.363.729	8.012.035.475	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	2k, 9	3.880.809.342	4.133.311.201	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	2e, 2i, 33	2.595.900.000	2.512.800.000	Rental income
Biaya bunga	29	(223.360.619.855)	(123.856.315.729)	Interest expense
Mudharabah Bagi Hasil Sukuk				
Mudharabah	18	(40.791.666.669)	(27.500.000.000)	Sukuk Mudharabah Income Sharing
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2d	31.718.135.963	(11.299.798.636)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		10.574.327.964	16.561.808.750	Others - net
Lain-lain - Bersih		(196.744.749.526)	(131.436.158.941)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		959.815.066.914	626.440.817.709	INCOME BEFORE TAX
BIAYA (PENGHASILAN) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak		216.314.332.700	139.706.411.100	Current tax
Penangguhan		(927.670.095)	3.248.253.932	Deferred tax
Pajak	2r, 31	215.386.662.605	142.954.665.032	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		744.428.404.309	483.486.152.677	NET INCOME
PENGHAPUSAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Efek kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1.591.449.505)	340.077.011	Translation adjustment
LABA KOMPREHENSIF		742.836.954.804	483.826.229.688	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA yang dapat diatribusikan kepada :				Income attributable to :
Pemilik ekuitas induk		729.634.186.606	471.027.871.566	Owners of the Company
Pemerintah nonpengendali	24	14.794.217.703	12.458.281.111	Non-controlling interests
		744.428.404.309	483.486.152.677	
LABA komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income attributable to :
Pemilik ekuitas induk		728.042.737.101	471.367.948.577	Owners of the Company
Pemerintah nonpengendali	24	14.794.217.703	12.458.281.111	Non-controlling interests
		742.836.954.804	483.826.229.688	
LABA PER SAHAM	2b, 2s, 32	952	614	EARNINGS PER SHARE

Laporan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012

	Catatan	31 Maret 2013	31 Maret 2012
PEJUALAN BERSIH	2e,2o,24,32	2.685.821.918.379	2.566.858.424.950
BIAYA POKOK PEJUALAN			
LABA BRUTO	2o,25	2.026.054.897.865	2.067.903.394.811
		659.767.020.514	498.955.030.139
Penghasilan bunga	2e,27,32	7.704.123.108	1.290.357.532
Rendemen penjualan aset tetap	2k,9	297.473.863	1.080.136.702
Penghasilan sewa	2e,2k,32	2.474.400.000	495.000.000
Biaya penjualan	2e,2o,26	(253.119.129.197)	(232.524.042.644)
Biaya umum dan administrasi	2e,2o,26	(68.230.143.628)	(51.237.345.800)
Rendemen kurs mata uang asing - bersih	2d	9.995.043.207	4.439.709.714
Pendapatan Bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(12.031.250.001)	(6.875.000.000)
Biaya bunga	28	(58.751.100.337)	(34.070.905.792)
Lain-lain - bersih		(967.497.548)	(2.305.021.738)
LABA SEBELUM PAJAK		287.138.939.981	179.247.918.113
BIAYA PAJAK	2r,30		
Pajak kini		(62.497.780.602)	(33.713.377.167)
Pajak Tangguhan		(28.907.230)	(6.149.746.663)
Biaya Pajak		(62.526.687.832)	(39.863.123.830)
LABA PERIODE BERJALAN		224.612.252.149	139.384.794.283
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih transaksi penjabaran Laporan Keuangan		(970.248.856)	(744.623.808)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan			
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		223.642.003.293	138.640.170.475
Labanya yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		220.260.155.153	139.135.996.663
Keperentingan nonpengendali		4.352.096.996	248.797.621
		224.612.252.149	139.384.794.284
Labanya komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		219.289.906.297	138.391.372.854
Keperentingan non-pengendali		4.352.096.996	248.797.621
		223.642.003.293	138.640.170.475
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 31	287	182

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
		Rp	Rp
REVENU BERSIH	2e,2o,24,32	5.796.156.805.475	5.442.245.360.586
BIAYA POKOK PENJUALAN	2o,25	4.804.609.572.338	4.321.844.321.530
LABA BRUTO		1.491.547.233.137	1.120.401.039.056
BIAYA USAHA			
biaya penjualan	2e,2o,26	(679.458.772.659)	(512.445.419.276)
biaya umum dan administrasi	2e,2o,26	(141.724.761.138)	(100.799.381.367)
Biaya Beban Usaha		(821.183.533.797)	(613.244.800.643)
LABA USAHA		670.363.699.340	507.156.238.413
KEHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
kehasilan bunga	2e,27,32	13.809.427.722	6.963.695.288
keuntungan penjualan aset tetap	2k,9	944.176.590	3.110.485.182
kehasilan sewa	2e,2k,32	1.364.162.400	1.122.000.000
keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2d	33.417.412.939	15.363.407.717
keuntungan Bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(22.076.388.891)	(16.729.166.667)
biaya bunga	28	(113.569.707.306)	(90.501.101.512)
lain-lain - bersih		3.247.258.425	9.110.426.087
Keuntungan Lain-lain Bersih		(82.863.658.121)	(71.560.253.904)
LABA SEBELUM PAJAK		587.500.041.219	435.595.984.509
BIAYA PAJAK	2r,30		
Pajak kini		(125.390.254.950)	(94.861.554.809)
Pajak Tangguhan		(2.054.530.569)	167.638.956
Biaya Pajak		(127.444.785.519)	(94.693.915.853)
LABA PERIODE BERJALAN		460.055.255.700	340.902.068.656
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih transaksi penjabaran Laporan Keuangan		(970.248.856)	(720.112.548)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan			
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		459.085.006.844	340.181.956.108
Keuntungan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		451.515.525.362	336.235.353.266
Kepentingan nonpengendali		8.539.730.338	4.666.715.390
		460.055.255.700	340.902.068.656
Keuntungan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		450.545.276.506	335.515.240.718
Kepentingan non-pengendali		8.539.730.338	4.666.715.390
		459.085.006.844	340.181.956.108
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 31	589	439

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINTARA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
		Rp	Rp
REVENUAN BERSIH	2e,2o,24,32	8,588,234,036,477	7,883,698,734,285
BIAYA POKOK PENJUALAN	2o,25	6,441,720,301,527	6,027,333,012,125
LABA BRUTO		2,146,513,734,950	1,856,365,722,160
Keuntungan bunga	2e,27,32	18,251,641,002	13,001,354,822
Keuntungan penjualan aset tetap	2k,9	2,137,979,219	4,136,366,354
Keuntungan sewa	2e,2k,32	1,734,224,400	1,705,200,000
Biaya penjualan	2e,2o,26	(954,231,683,416)	(694,573,186,834)
Biaya umum dan administrasi	2e,2o,26	(223,760,233,449)	(157,367,919,916)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2d	209,135,887,510	19,277,131,183
Keuntungan Bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(27,232,638,892)	(28,760,416,568)
Biaya bunga	28	(181,705,363,180)	(157,718,478,479)
Biaya lain-lain - bersih		101,179,581	11,026,346,231
LABA SEBELUM PAJAK		990,944,727,725	667,092,118,753
BIAYA PAJAK	2r,30		
Pajak kini		(214,691,688,700)	(147,269,092,002)
Pajak Tanggihan		(2,318,476,485)	(2,436,168,814)
Biaya Pajak		(217,010,165,185)	(149,705,260,816)
LABA PERIODE BERJALAN		773,934,562,540	517,386,857,937
KEPEROLEHAN KOMPREHENSIF LAIN			
Beban transaksi penjabaran Laporan Keuangan		(970,248,856)	(720,112,548)
LABA PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		772,964,313,684	516,666,745,390
LABA yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		761,305,449,613	507,791,133,184
Keperwakilan nonpengendali		12,629,112,927	9,595,724,753
		773,934,562,540	517,386,857,937
LABA Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		760,335,200,757	507,071,020,636
Keperwakilan non-pengendali		12,629,112,927	9,595,724,753
		772,964,313,684	516,666,745,390
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 31	993	662

Informasi atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	Catatan / Notes	2013	2012	
PENDUALAN BERSIH	24,32	12.017.837.133.337	10.510.625.669.832	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	25	9.096.171.291.553	8.165.009.551.392	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.921.665.841.784	2.345.616.118.440	GROSS PROFIT
HARGA USAHA				OPERATING EXPENSES
Harga penjualan	26	(1.275.792.683.188)	(928.983.434.155)	Selling
Beban umum dan administrasi	26,32	(341.063.860.907)	(260.172.867.845)	General and administrative
Beban Usaha		(1.616.656.544.095)	(1.189.056.302.000)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.304.809.297.689	1.156.559.816.440	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Perubahan kurs mata uang asing - bersih		308.440.556.537	31.718.135.963	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	27,32	25.150.169.666	18.638.363.729	Interest income
Pendapatan penjualan aset tetap	9	2.932.016.031	3.880.809.342	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan sewa	32	2.278.896.000	2.595.900.000	Rental income
Beban bunga	28	(256.841.148.674)	(223.360.619.855)	Interest expense
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah	18	(32.388.888.893)	(40.791.666.669)	Sukuk Mudharabah Income Sharing
Lain-lain - bersih		1.692.598.201	10.574.327.964	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		51.264.198.868	(196.744.749.526)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.356.073.496.557	959.815.066.914	INCOME BEFORE TAX
HARGA (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak		297.238.672.850	216.314.332.700	Current tax
Pengangguhan		415.684.455	(927.670.095)	Deferred tax
Beban pajak		297.654.557.305	215.386.662.605	Tax expense
LABA BERSIH		1.058.418.939.252	744.428.404.309	NET INCOME
PENGAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan kurs penjabaran		(4.794.126.840)	(1.591.449.505)	Translation adjustments
LABA KOMPREHENSIF		1.053.624.812.412	742.836.954.804	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Bagian yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to :
Pemilik entitas induk		1.041.766.389.770	729.634.186.606	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	16.652.549.482	14.794.217.703	Non-controlling interests
		1.058.418.939.252	744.428.404.309	
Bagian komprehensif yang dapat diatribusikan :				Comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk		1.036.972.262.930	728.042.737.101	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	16.652.549.482	14.794.217.703	Non-controlling interests
		1.053.624.812.412	742.836.954.804	
LABA PER SAHAM	31	1.165	816	EARNINGS PER SHARE

Penjelasan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

	Catatan	31 Maret 2014	31 Maret 2013
		Rp	Rp
REVENU BERSIH	2e,2o,24,32	3.496.158.854.197	2.685.621.918.379
BIAYA POKOK PENJUALAN	2o,25	2.796.428.186.045	2.020.054.897.805
LABA BRUTO		701.730.666.152	659.767.020.514
BIAYA USAHA			
biaya penjualan	2e,2o,26	(263.200.786.839)	(253.119.129.197)
biaya umum dan administrasi	2e,2o,26	(84.287.865.875)	(68.230.143.628)
Labah Beban Usaha		(347.488.652.714)	(321.349.272.826)
LABA USAHA		354.242.013.438	338.417.747.689
KEHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
keuntungan bunga	2e,27,32	12.500.799.266	7.704.123.108
keuntungan penjualan aset tetap	2k,9	540.785.730	297.473.863
keuntungan sewa	2e,2k,32	370.062.000	2.474.403.000
keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2d	(111.867.079.945)	9.896.043.207
keuntungan Bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(5.156.250.001)	(12.031.250.001)
biaya bunga	28	(85.731.155.919)	(58.761.100.337)
lain-lain - bersih		983.936.008	(967.497.548)
LABA SEBELUM PAJAK		165.893.110.579	287.138.939.981
BIAYA PAJAK	2r,30		
Pajak kini		(46.060.597.250)	(62.497.780.602)
Pajak Tangguhan		2.664.805.955	(28.907.230)
biaya Pajak		(43.425.781.295)	(62.526.887.832)
LABA PERIODE BERJALAN		122.457.319.284	224.612.252.149
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selain transaksi penjabaran Laporan Keuangan		620.373.191	(970.248.856)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		123.077.692.475	223.642.003.293
LABA yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		119.564.266.163	220.280.155.153
Kepentingan nonpengendali		2.893.050.091	4.352.096.996
		122.457.319.284	224.612.252.149
LABA komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		120.184.642.384	219.289.906.297
Kepentingan non-pengendali		2.893.050.091	4.352.096.996
		123.077.692.475	223.642.003.293
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s, 31	134	246

Salah satu catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	Catatan / Notes	30 Juni 2014	30 Juni 2013	
Penjualan Bersih	24,32	7.417.296.029.321	5.796.156.805.475	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	25	6.009.252.744.045	4.304.609.572.338	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.408.043.885.276	1.491.547.233.137	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(599.768.433.160)	(679.458.772.659)	Selling
Beban umum dan administrasi	26,32	(181.972.272.073)	(141.724.781.135)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(781.740.705.223)	(821.183.553.797)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		626.303.180.053	670.363.699.340	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Kaunlungan kurs mata uang asing - bersih	27,32	(44.002.885.352)	33.417.412.939	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		19.134.907.167	13.809.427.722	Interest income
Kaunlungan penjualan aset tetap	8	793.617.945	544.170.590	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan sewa	32	740.124.000	1.384.162.400	Rental income
Beban bunga	28	(180.557.831.053)	(113.569.707.305)	Interest expense
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah				
Lain-lain - bersih	18	(10.312.500.002)	(22.076.389.891)	Sukuk Mudharabah Income Sharing
		1.435.248.171	3.247.258.425	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(212.766.301.121)	(82.863.658.121)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		413.536.878.932	587.500.041.219	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak Kiri		112.229.422.750	125.390.254.950	Current tax
Pajak tangguhan		(7.651.007.824)	2.054.530.569	Deferred tax
Beban pajak		104.578.416.126	127.444.785.519	Tax expense
LABA BERSIH		308.958.463.806	460.055.255.700	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selalih kurs penjabaran		(320.106.495)	(970.248.659)	Translation adjustments
LABA KOMPREHENSIF		308.637.357.310	459.085.006.644	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to :
Pemilik ekuitas induk		303.928.544.827	451.515.625.362	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	5.029.918.979	8.539.730.338	Non-controlling interests
		308.958.463.806	460.055.255.700	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income attributable to :
Pemilik ekuitas induk		303.602.438.331	450.545.270.506	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	5.029.918.979	8.539.730.338	Non-controlling interests
		308.637.357.310	459.085.006.644	
LABA PER SAHAM	31	340	505	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	30 September 2014	30 September 2013	
PENDUALAN BERSIH	24,32	10.557.544.090.573	8.588.234.038.477	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	8.811.054.714.364	6.441.720.301.527	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.746.489.376.209	2.146.513.734.950	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(859.919.038.137)	(954.231.683.416)	Selling
Beban umum dan administrasi	26,32	(266.593.163.685)	(223.760.233.449)	General and administrative
Beban Beban Usaha		(1.115.512.201.822)	(1.177.991.916.865)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		630.977.174.387	968.521.818.085	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(36.915.039.338)	209.135.687.510	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan bunga	27,32	25.342.134.650	18.251.541.002	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.563.791.962	2.137.979.219	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan sewa	32	1.110.186.000	1.734.224.400	Rental income
Beban bunga	28	(270.874.374.846)	(181.705.363.180)	Interest expense
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah	18	(15.468.750.003)	(27.232.638.892)	Sukuk Mudharabah Income Sharing
Lain-lain - bersih		4.073.387.393	101.178.681	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(291.148.724.262)	22.422.909.640	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		339.828.450.105	990.944.727.725	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		93.326.289.500	214.691.688.700	Current tax
Pajak tangguhan		(7.256.176.816)	2.318.478.485	Deferred tax
Beban pajak		86.070.113.684	217.010.165.185	Tax expense
LABA BERSIH		253.758.336.421	773.934.562.540	NET INCOME
PENGAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Gesah kurs penjabaran		878.504.015	(670.248.855)	Translation adjustments
LABA KOMPREHENSIF		254.636.840.436	772.964.313.684	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labanya yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to :
Pemilik ekuitas induk		249.566.652.255	761.305.449.613	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	23	4.161.684.166	12.629.112.927	Non-controlling interests
		253.758.336.421	773.934.562.540	
Labanya komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income attributable to :
Pemilik ekuitas induk		260.475.156.270	760.335.200.757	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	23	4.161.684.166	12.629.112.927	Non-controlling interests
		254.636.840.436	772.964.313.684	
LABA PER SAHAM	31	279	851	EARNINGS PER SHARE

Labanya catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian,

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2014	2013	
Penjualan Bersih	24,32	14.169.088.278.238	12.017.837.133.337	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	25	11.633.862.469.470	9.096.171.291.553	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.535.225.808.768	2.921.665.841.784	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(1.283.950.632.627)	(1.275.792.663.166)	Selling
Beban umum dan administrasi	26,32	(359.977.617.999)	(341.063.860.907)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(1.643.928.450.626)	(1.616.856.544.095)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		891.297.358.142	1.304.809.297.689	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	28	(358.432.961.457)	(256.841.148.674)	Interest expense
Penghasilan bunga	27,32	32.657.875.095	25.150.169.666	Interest income
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(20.891.616.252)	(32.388.888.893)	Sukuk Mudharabah income sharing
Labu (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		(18.524.885.783)	308.440.556.537	Gain (loss) on foreign exchange - net
Manunggalan penjualan aset tetap	9	1.817.315.115	2.932.016.031	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih		1.777.945.895	3.971.494.201	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		(361.596.327.387)	51.264.198.868	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		529.701.030.755	1.356.073.496.557	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	30	123.252.080.059	342.484.776.850	Current tax
Pajak tangguhan		(3.375.617.898)	30.480.928	Deferred tax
Beban pajak		119.876.262.161	342.515.257.778	Tax expense
LABA BERSIH		409.824.768.594	1.013.558.238.779	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran		2.530.142.488	(4.794.126.840)	Exchange differences on translating foreign subsidiary
LABA KOMPREHENSIF		412.354.911.082	1.008.764.111.939	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labu bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		403.630.459.358	996.905.689.297	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	6.194.309.236	16.652.549.482	Non-controlling interests
		409.824.768.594	1.013.558.238.779	
Labu komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		406.160.601.846	992.111.562.457	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	6.194.309.236	16.652.549.482	Non-controlling interests
		412.354.911.082	1.008.764.111.939	
LABA PER SAHAM	31	451	1.115	EARNINGS PER SHARE

Salah satu catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016	31 Maret 2015	
PENJUALAN BERSIH	24	4,681,460,149,864	3,456,375,356,421	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	3,346,637,382,932	2,509,006,145,274	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1,334,822,766,932	947,369,211,147	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan				Selling
Beban umum dan administrasi	26	(613,271,279,632)	(448,400,005,577)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	26	(107,364,551,733)	(108,104,110,429)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		(720,635,831,365)	(556,504,116,006)	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		614,186,935,567	390,865,085,141	INCOME FROM OPERATIONS
Beban bunga	28	(88,057,137,891)	(100,377,230,358)	OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	27	3,947,738,984	3,578,373,301	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	(5,156,250,001)	(5,156,250,001)	Interest income
Labanya (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		(98,909,988,824)	78,028,683,088	Sukuk Mudharabah income sharing
Keuntungan penjualan aset tetap	9	977,272,726	138,333,333	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(2,936,653,257)	5,888,774	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		(190,135,018,253)	(23,782,191,863)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		424,051,917,304	367,082,903,278	Other Income (Expenses) - net
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			INCOME BEFORE TAX
Pajak kini		98,705,517,250	90,835,896,550	TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak tangguhan		(3,153,915,510)	(4,122,909,514)	Current tax
Beban pajak		95,551,601,740	86,712,987,036	Deferred tax
LABA BERSIH		328,500,315,564	280,369,916,242	Tax expense
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				NET INCOME
Selisih kurs penjabaran		71,428,560	1,566,319,727	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		328,571,744,124	281,936,235,969	Exchange differences on translating foreign subsidiary
Labanya bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	23	322,791,353,078 5,708,962,486	272,709,610,357 7,680,305,885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labanya komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	23	322,862,781,638 5,708,962,486	274,275,930,084 7,680,305,885	Net income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
LABA PER SAHAM	31	361	305	Comprehensive income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
				EARNINGS PER SHARE

Salah satu catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016
dan 2015 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the Six Months Period Ended June 30, 2016
and 2015 (Unaudited)

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016	30 Juni 2015	
PENJUALAN BERSIH	24	9,276,155,115,583	7,539,814,318,899	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	6,748,109,363,520	5,394,304,538,697	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2,528,045,752,063	2,145,509,780,202	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(1,168,045,037,622)	(994,608,417,468)	Selling
Beban umum dan administrasi	26	(243,546,589,008)	(219,468,310,247)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(1,411,591,626,630)	(1,214,076,727,715)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1,116,454,125,433	931,433,052,487	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	28	(174,517,917,330)	(189,350,917,087)	Interest expense
Penghasilan bunga	27	7,213,358,216	7,620,270,962	Interest income
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah				
Labas (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	18	(10,312,500,002)	(10,312,500,002)	Sukuk Mudharabah income sharing
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1,415,909,090	111,832,103,365	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(5,588,092,749)	(7,132,260,190)	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		(324,280,467,268)	(86,694,685,907)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		792,173,658,165	844,738,366,580	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		193,089,821,400	239,791,997,700	Current tax
Pajak langguhan		(7,772,105,118)	(3,650,586,659)	Deferred tax
Beban pajak		185,317,716,282	236,141,408,841	Tax expense
LABA BERSIH		606,855,941,883	608,596,957,739	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran		749,443,703	345,136,646	Exchange differences on translating foreign subsidiary
LABA KOMPREHENSIF		607,605,385,586	608,942,094,385	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Labas bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		591,243,627,037	593,610,776,641	Owners of the Company
Keperlingan nonpengendali	23	15,612,314,846	14,986,181,098	Non-controlling interests
		606,855,941,883	608,596,957,739	
Labas komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		591,993,070,740	593,955,913,287	Owners of the Company
Keperlingan nonpengendali	23	15,612,314,846	14,986,181,098	Non-controlling interests
		607,605,385,586	608,942,094,385	
LABA PER SAHAM	31	661	664	EARNINGS PER SHARE

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi
 dan Neraca Saldo Konsolidasi Bulanan yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015
 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi
 dan Neraca Saldo Konsolidasi Tahunan yang Berakhir 31 Desember 2016, 2014 dan 2013
 (Angka-angka Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 and For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2016 and 2015
 and For the Years Ended December 31, 2016, 2014 and 2013
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Nota	30 September			31 Desember/December 31			
	2016 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diasah/ Unaudited)	2015 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diasah/ Unaudited)	2014 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	2015 (Satu tahun/ One year)	2013 (Satu tahun/ One year)	
PENDAPAT BERSIH							
LABA BERSIH DARI PENJUALAN	24	13.315.494.057.171	10.690.854.047.394	14.818.730.835.847	14.189.069.279.233	12.017.637.133.337	NET SALES
LABA BERSIH DARI LAIN-LAIN	25	6.782.779.633.830	7.532.758.665.988	10.820.384.515.840	11.633.967.489.479	9.996.171.291.533	COST OF GOODS SOLD
		3.532.723.433.641	3.057.896.421.406	4.198.338.120.707	2.535.226.898.788	2.921.696.841.284	GROSS PROFIT
LABA BERSIH DARI OPERASI	26	1.490.817.574.828	1.445.923.565.501	1.876.181.745.607	1.763.880.832.627	1.275.782.883.188	OPERATING EXPENSES
LABA BERSIH DARI OPERASI	26	383.387.228.481	323.845.668.888	459.613.641.413	388.410.342.140	337.338.030.018	Selling
LABA BERSIH DARI OPERASI	26	1.874.204.903.291	1.869.819.234.389	2.235.715.287.020	1.641.361.774.767	1.613.120.913.206	General and administrative
		1.658.518.030.810	1.446.026.167.017	1.862.620.632.987	890.864.634.001	1.308.176.619.080	Total Operating Expenses
							PROFIT FROM OPERATIONS
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN	28	(263.737.694.843)	(264.514.284.829)	(378.551.040.637)	(358.432.381.457)	(258.841.148.814)	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN	28	(185.323.472.399)	209.889.137.861	191.963.844.900	(18.624.885.783)	398.440.556.537	Interest expense
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN	18	(15.564.298.145)	(15.498.750.092)	(79.885.610.860)	(20.891.516.252)	(32.388.888.893)	Gain (loss) on foreign exchange - net
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN	27	10.943.799.844	13.591.312.982	16.998.948.052	32.857.875.095	25.159.169.886	Subsidiary's income sharing
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN	9	1.788.647.723	1.188.581.363	1.284.954.636	1.812.315.116	2.832.092.031	Interest income
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN		16.372.235.668	(5.249.295.734)	7.143.535.718	1.777.245.888	3.971.494.200	Gain on sale of property, plant and equipment
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN		(438.590.219.044)	(21.946.295.326)	(222.176.067.188)	(381.598.327.387)	(31.284.188.882)	Others - net
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN		1.221.928.311.266	1.215.379.981.697	1.640.494.765.801	529.287.706.614	1.330.449.819.447	Other Income (Expenses) - net
							PROFIT BEFORE TAX
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN	30	317.287.213.500	321.569.306.450	386.435.892.560	123.983.528.060	342.258.887.250	TAX EXPENSE (BENEFIT)
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN		(16.408.985.830)	1.888.795.487	3.875.634.281	(3.444.518.810)	(609.471.294)	Current tax
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN		300.780.226.170	323.457.855.817	380.261.637.241	119.849.017.130	341.850.415.946	Deferred tax
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN		821.138.063.096	892.822.305.788	1.229.233.128.560	498.618.689.484	1.017.780.492.491	Tax expense
							PROFIT FOR THE PERIOD
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN	29	(108.530.633.110)	45.719.588.171	29.687.839.560	(26.431.578.871)	58.304.767.448	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN	30	26.777.817.749	(11.427.872.843)	(6.488.844.300)	5.909.798.263	(19.279.382.928)	Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
LABA BERSIH DARI (BIAYAN) LAIN-LAIN		(81.253.017.361)	34.291.715.328	(10.218.091.154)	(21.421.778.608)	47.025.384.520	Reassessment of defined benefit liabilities
							Tax relating to other comprehensive income
							Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
							Exchange differences on translating foreign subsidiary
							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
							TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD
							ATTRIBUTABLE TO:
							Owners of the Company
							Non-controlling interests
							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
							Owners of the Company
							Non-controlling interests
							EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE PERIOD

Diadopsi dan disetujui oleh Dewan Komisaris
 tanggal 24 "Maret" 2017
 dan PSAK No. 46 "Tipe Penghasilan" (Catatan 37)

"After the adjustments for impact of adoption of PSAK No. 24 "Employee Benefit" and PSAK No. 46 "Income Taxes" (Note 37)

Angka-angka atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PELUJUAN BERSIH	23	18.349.959.898.358	14.818.730.635.847	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	13.449.537.442.446	10.820.394.515.840	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.900.422.456.912	4.198.336.120.007	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		2.078.013.791.657	1.876.101.745.607	Selling
Beban umum dan administrasi		807.166.421.388	459.613.541.413	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		2.585.180.213.045	2.335.715.287.020	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.315.242.242.867	1.862.620.832.987	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	26	14.887.762.246	16.988.948.052	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.401.999.998	1.234.954.836	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	27	(356.714.077.463)	(378.651.540.837)	Interest expense
Labanya (rugi) selanjutnya mata uang asing - bersih	18	(124.336.281.261)	151.983.644.905	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	28	(20.805.610.860)	(20.805.610.860)	Sukuk Mudharabah Income sharing
Lain-lain - bersih		15.007.233.711	7.143.535.718	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(499.556.973.629)	(222.126.007.186)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.845.683.269.238	1.640.494.765.801	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		475.283.108.250	386.435.802.950	Current tax
Pajak tangguhan		(18.275.966.677)	3.825.834.291	Deferred tax
Beban pajak		457.007.141.573	390.261.637.241	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.388.676.127.665	1.250.233.128.560	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	(60.689.364.294)	20.687.939.660	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30	16.067.300.045	(4.468.848.505)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
		(44.622.064.249)	16.219.091.154	Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Exchange differences on translating a foreign subsidiary
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		1.662.743.162	67.100.896	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(42.959.321.087)	16.286.192.040	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.345.716.806.578	1.266.519.320.600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	22	1.354.950.312.035	1.220.020.581.458	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		33.725.815.630	30.212.547.102	Non-controlling interests
		1.388.676.127.665	1.250.233.128.560	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	22	1.312.343.705.855	1.236.098.172.071	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		33.373.100.723	30.421.148.529	Non-controlling interests
		1.345.716.806.578	1.266.519.320.600	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	31	61	55	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR

lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2018 and 2017 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Dijaikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Three Months Period Ended March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Penjualan Bersih	23	5.415.147.634.014	4.979.713.188.356	NET SALES
Beban Pokok Penjualan	24	4.028.797.968.685	3.791.176.939.506	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.386.349.665.329	1.188.536.248.850	GROSS PROFIT
Beban Usaha	25	628.540.156.208	464.246.885.282	OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		152.751.257.516	135.367.820.120	Selling
Beban umum dan administrasi		781.291.413.724	599.614.705.412	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		605.058.251.605	588.921.543.438	Total Operating Expenses
LABA USAHA				PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain-lain				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	27	(92.209.577.295)	(81.094.683.898)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18		(5.201.402.716)	Sukuk Mudharabah income sharing
Labra (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	26	97.997.053.964	(20.383.550.388)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	9	1.491.222.729	334.527.615	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	28	18.836.713.115	1.289.957.540	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih		37.042.260.491	-98.284.651.621	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		642.100.512.096	480.636.891.817	PROFIT BEFORE TAX
Beban (Penghasilan) Pajak	30	169.733.037.000	131.479.511.750	TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		(5.852.189.720)	(8.292.496.333)	Current tax
Pajak tangguhan		163.880.847.280	123.187.025.417	Deferred tax
Beban pajak		478.219.654.816	367.449.866.400	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pisa yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs perjabatan entitas anak luar negeri		(4.100.668.684)	123.791.736	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
REKES KOMPRESIF LAIN SETELAH PAJAK		(4.102.668.684)	(123.791.736)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
Jumlah Penghasilan Komprehensif		474.116.995.932	367.326.074.664	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	22	468.717.791.427	361.105.822.671	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		9.501.873.389	6.344.043.729	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	22	464.615.122.543	360.982.030.935	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		9.501.873.389	6.344.043.729	Non-controlling interests
LABA PER SAHAM	31	21	16	EARNINGS PER SHARE

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PELUJUAN BERSIH	23	10.616.910.300.603	9.350.459.090.502	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	8.036.131.770.970	7.280.326.490.828	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.780.778.535.893	2.110.132.598.674	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		1.446.675.230.105	910.790.635.202	Selling
Beban umum dan administrasi		327.423.402.851	276.892.782.229	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		1.774.098.641.756	1.187.683.717.431	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.006.679.894.137	922.448.882.443	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	27	(209.100.848.290)	(166.546.673.060)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18	-	(7.393.538.955)	Sukuk Mudharabah Income sharing
Labu (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		156.121.050.152	(5.710.416.097)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	26	22.022.760.046	16.319.896.511	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.288.654.685	1.030.159.858	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	28	33.811.310.079	11.008.788.550	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		4.939.946.667	(173.291.811.213)	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.011.619.840.804	749.157.071.230	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		268.921.457.250	198.847.397.500	Current tax
Pajak tangguhan		(12.650.018.955)	(11.418.880.759)	Deferred tax
Beban pajak		256.271.438.295	187.428.716.741	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		755.348.402.509	561.728.354.489	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.599.993.775)	(1.325.103.019)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(3.599.993.775)	(1.325.103.019)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		751.748.408.734	560.403.251.470	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		735.950.730.231	547.931.108.474	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	19.478.663.278	13.897.156.015	Non-controlling interests
		755.348.402.509	561.728.354.489	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		732.269.745.456	546.506.095.455	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	22	19.478.663.278	13.897.156.015	Non-controlling interests
		751.748.408.734	560.403.251.470	
LABA PER SAHAM	31	33	25	EARNINGS PER SHARE

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	23	17.349.919.794.011	14.298.836.222.293	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	12.851.774.028.532	11.064.206.183.857	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4.498.145.765.479	3.234.630.038.436	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		2.523.096.477.616	1.353.013.410.070	Selling
Beban umum dan administrasi		482.086.624.870	413.653.373.370	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.005.083.102.486	1.766.666.783.440	Total Operating Expenses
LABA USAHA		1.493.052.662.993	1.467.963.254.996	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	27	(348.149.775.810)	(292.877.673.687)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah	18		(7.393.536.855)	Sukuk Mudharabah income sharing
Gain (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	26	294.043.543.759	60.865.742.079	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	26	33.371.089.507	29.205.831.343	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	8	2.707.548.609	2.276.132.585	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	26	34.676.278.865	7.750.175.121	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		14.650.682.930	(201.173.229.514)	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.507.703.345.923	1.266.790.025.482	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	30			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		402.787.316.250	333.822.341.250	Current tax
Pajak tangguhan		(23.541.836.502)	(17.677.506.471)	Deferred tax
Beban pajak		379.245.479.748	316.144.834.779	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.128.457.866.175	950.645.190.703	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(4.846.479.888)	(3.220.926.450)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(4.846.479.888)	(3.220.926.450)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.123.611.386.487	947.424.264.253	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.100.060.430.456	927.853.506.902	Owners of the Company
Kapentingan nonpengendali	22	28.397.435.719	22.791.683.801	Non-controlling interests
		1.128.457.866.175	950.645.190.703	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.095.213.950.768	924.632.580.452	Owners of the Company
Kapentingan nonpengendali	22	28.397.435.719	22.791.683.801	Non-controlling interests
		1.123.611.386.487	947.424.264.253	
LABA PER SAHAM	31	49	41	EARNINGS PER SHARE

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2018	2017	
REVENUAN BERSIH	22	24.060.802.395.725	20.816.673.946.473	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	17.664.148.865.078	15.841.819.191.077	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		6.396.653.530.647	4.975.054.755.396	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		3.045.558.342.082	1.909.487.278.891	Selling
Beban umum dan administrasi		723.203.180.559	605.008.088.455	General and administrative
Beban Usaha		3.768.761.522.641	2.514.495.367.346	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.627.892.008.006	2.460.559.388.050	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	26	(492.638.756.739)	(386.922.167.017)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukaik Mudharabah			(7.393.536.955)	Sukaik Mudharabah income sharing
Labu selisih kurs mata uang asing - bersih		163.690.127.162	91.363.499.350	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	46.798.131.766	36.492.708.776	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.708.061.216	3.064.131.489	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	27	34.490.627.444	(10.279.420.219)	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(245.949.809.151)	(273.674.784.576)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.381.942.198.855	2.186.884.603.474	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	29			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		644.624.290.250	575.727.778.500	Current tax
Pajak tangguhan		(23.316.371.699)	(19.797.005.919)	Deferred tax
Beban pajak		621.507.918.551	555.930.772.581	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28	59.926.817.294	(76.316.645.693)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	29	(14.981.704.324)	19.079.161.423	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		44.945.112.970	(57.237.484.270)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(631.260.077)	(3.575.923.391)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		44.313.852.893	(60.813.407.651)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.716.355.670.266	1.594.441.049.254	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		44.078.410.038	36.512.781.639	Non-controlling interests
		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.760.263.015.600	1.534.112.236.194	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	44.485.117.597	36.028.187.038	Non-controlling interests
		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	
LABA PER SAHAM	30	77	71	EARNINGS PER SHARE

Salah catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 99 /In.14/G.1/PP.00.9/04/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2018

Yth. Bapak/Ibu;
1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Meli Saputri
NIM : 1440200204
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2009-2018.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.